

**KINERJA GAPOKTAN DALAM PENGELOLAAN DAN  
PEMASARAN HASIL PERTANIAN BAGI KESEJAHTERAAN  
PETANI  
(Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan  
Kabupaten Tulang Bawang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

**ENDANG LESTIYOWATI  
NPM: 1831040054**

**Prodi : Pemikiran Politik Islam**

**Pembimbing I : Abd. Qohar, M.Si  
Pembimbing II : Angga Natalia M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## **ABSTRAK**

### **Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani**

(Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan  
Kabupaten Tulang Bawang)

Oleh:

Endang Lestiyowati

Gabungan kelompok tani di kampung hargorejo ini di bentuk pada tahun 2007 yang mana di bentuk dengan tujuan agar mempermudah untuk mengkoordinir kelompok tani dan juga petani agar bisa meningkatkan hasil pertanian serta bisa memudahkan petani untuk mendapatkan alat dan bahan pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung hargorejo yang mayoritas berprofesi sebagai petani fenomena yang dieluhkan baik dari kelompok tani ataupun petani saat ini adalah pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian, yang mana saat ini masyarakat yang berprofesi sebagai petani ataupun kelompok tani mengalami permasalahan dalam pengelolaan bantuan saprotan dan juga alat-alat pertanian yang kurang merata dan hanya bisa menjual hasil pertanian mentah saja atau dalam bentuk gabah saja yang mana dalam hal ini harga gabah yang di tawarkan oleh para pengepul ataupun pabrik giling padi dengan harga yang cukup rendah yang mana kelompok tani ataupun petani yang memiliki lahan ataupun sawah yang tidak luas merasa dirugikan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu "*field Research*" atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang ada kepada informan-informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja gapoktan dalam pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian ini belum berjalan dengan maksimal dalam hal pengelolaan bantuan pupuk bersubsidi dan juga bantuan alat alat pertanian masih mengalami keterlambatan yang mana hal ini juga sudah di benarkan oleh pengurus gapoktan dengan adanya keterlambatan kedatangan pupuk bersubsidi, sedangkan pemerataan alat-alat pertanian yang belum maksimal ini terjadi karena

## **ABSTRACT**

### ***Gapoktan Performance in Management and Marketing Agricultural Products for Farmers' Welfare***

*(Study in Hargorejo Village, South Rawajitu District, Tulang Bawang  
Regency)*

*By:*

*Endang Lestiyowati*

*The combined farmer group in Hargorejo village was formed in 2007 which was formed with the aim of making it easier to coordinate farmer groups and also farmers so that they can increase agricultural yields and make it easier for farmers to get agricultural tools and materials so as to increase the welfare of the people of Hargorejo village who the majority work as farmers, the phenomenon that is being complained about by both farmer groups and farmers at this time is the management and marketing of agricultural products, which currently people who work as farmers or farmer groups are experiencing problems in managing input assistance and also agricultural tools that are uneven and can only sell raw agricultural products or only in the form of grain, which in this case the price of grain offered by collectors or rice milling factories at a fairly low price, which are farmer groups or farmers who own land or rice fields that are not wide feel aggrieved.*

*Researchers use the type of research that is "field research" or field research that is descriptive qualitative. As for in this case the researcher conducted interviews to get answers to the problems that existed with the informants*

*The results of this study indicate that the performance of Gapoktan in the management and marketing of agricultural products has not run optimally in terms of managing subsidized fertilizer assistance and also assistance with agricultural equipment which is still experiencing delays, which has also been justified by Gapoktan management with the delay in the arrival of subsidized fertilizers., namely from the community and also from the government itself, while the distribution of agricultural equipment that has not been maximized occurs due to a lack of agricultural equipment that is not in*

*accordance with the area of agricultural land in Hargorejo village, but this Gapoktan can be resolved by giving permits to agricultural equipment that enters Hargorejo village to help Hargorejo village farmers lighten their workload regarding marketing of agricultural products. ng hargorejo and taking care of granting permits for middlemen who will enter hargorejo village so that they give the best price to the farmers and not harm the farmers*

***Keywords: performance Gapoktan, management and marketing, welfare***

### Surat Pernyataan Orinsinalitas

Yang Bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Endang Lestiyowati

NPM : 1831040054

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Menyatakan Dengan Sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)” adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebut rujukan sumber didalamnya, apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkan didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 April 2023

Penulis



**Endang Lestiyowati**

**NPM.1831040054**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260*

**PERSETUJUAN**

**Judul skripsi : Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)**

**Nama : Endang Lestiyowati**

**NPM : 1831040054**

**Jurusan : Pemikiran Politik Islam**

**Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Abd Qohar, M.Si**

**NIP. 197103122005011005**

**Pembimbing II**

**Angga Natalia, M.I.P**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Abd. Qohar, M.SI**

**NIP. 197103122005011005**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 783260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)”. Disusun oleh Endang Lestiyowati, NPM: 1831040054, Jurusan Pemikiran Politik Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, pada hari/tanggal: Jumat, 26 Mei 2023, pukul 13.30-15.00 WIB.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : Dr. Suhandi, M.Ag

**Sekretaris** : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb, M.Kes.

**Penguji Utama** : Dr. Nadirsah Hawari, Ma

**Penguji I** : Abd Qohar, M.Si

**Penguji II** : Angga Natalia, M.I.P

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isaeni, MA**  
NIP. 197403302000031001

## MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*“Dan Hendaklah Takut Kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakangmu mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (Kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*

(Q.S An-Nisa Ayat 9)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha esa dan atas takdir segala nikmat yang-kau berikan Alhamdulillahirobbilalamin rasa penuh syukur yang tak ada hentinyaku panjatkan pada-Mu, Kau jadikan aku sebagai seorang insan yang selalu senantiasa berusaha, berfikir, dan berimn kepadamu, serta selalu diberikan kesabaran untuk terus berusaha dan menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah meraih mimpi dan cita-cita yang telah kuimpikan sejak lama dan skripsi saya ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahku Bapak Muhammad Dul Alimin dan Ibuku Ibu Muryati yang selalu memberikan suport dan bimbingan sepenuh hati agar terus menjadi insan yang lebih bermanfaat lagi. Terimakasih mungkin tidaklah cukup untuk membalas semua namun doa selalu diriku panjatkan pada allah swt untuk senantiasa diberikan kesehatan,kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan allah Swt
2. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung semoga segala ilmu yang didapatkan selama perkuliahan bermanfaat untuk seluruh mahasiswa.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Skripsi bernama lengkap Endang Lestiyowati merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Muhammad Dul Alimin dan Ibu Muryati, Lahir di Tulang Bawang, Pada Tanggal 12 November 2000

Pendidikan yang penulis Tempuh di mulai pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan di TK Dharma Wanita Nusa Indah dan Lulus Pada Tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD N 1 Medasari Lulus Pada Tahun 2012, Selanjutnya Penulis Melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Rawajitu Selatan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah Atas di SMAN 1 Rawajitu Selatan dan lulus Pada tahun 2018.

Rasa Syukur Alhamdulillah penulis melanjutkan kembali mengenyam pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 tercatat sebagai mahasiswa di fakultas ushuluddin dan studi agama, program studi pemikiran Politik islam. Untuk Menyelesaikan Gelar Sarjana Sosial Penulis Menyusun Skripsi Yang Berjudul “Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang) Semoga Ilmu Yang Diperoleh Selama Menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dapat Bermanfaat dan Diterapkan Dalam Lingkungan Masyarakat

Bandar Lampung, 26, Mei 2023

Penulis

**Endang Lestiyowati**

**NPM. 1831040054**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)”, dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) UIN Raden Intan Lampung. Sholawat teriring salam selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin ya robbal alamiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekeliruan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini, peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam Serta Ibu Citra Wahyuni, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Agustamsyah, M.I.P Selaku Pembimbing Akademik (PA) Yang Telah Memberikan Arahan serta Motivasi Semasa dibangku Kuliah.
5. Ibu Angga Natalia, M.I.P selaku Dosen Pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menuntut

ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Khususnya Program Studi Pemikiran Politik Islam.

7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memperkenankan peneliti literatur penelitian skripsi ini.
8. Seluruh keluarga yang mendukung serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Narasumber yang sudah membantu memberikan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Thamara Sama Yuti, Niken Rahmawati. yang Telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-Teman PPI angkatan 2018, yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan bersedia menjadi teman diskusi bertukar pikiran selama dibangku perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kelimpahan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan sampai selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Bandar Lampung, 26 Mei 2023

Penulis

Endang Lestiyowati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Metode Penelitian.....	16
I. Kerangka Berfikir.....	23
J. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II KINERJA GAPOKTAN DALAM PENGELOLAAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN BAGI KESEJAHTERAAN PETANI</b>	
A. Teori Kinerja	
1. Pengertian Kinerja .....	25
2. Indikator Kinerja .....	26
3. Penilaian Kinerja.....	28
B. Konsep Tentang Pengelolaan	
1. Definisi Pengelolaan .....	28



2. Fungsi Pengelolaan .....	29
C. Konsep Tentang Pemasaran	
1. Definisi Pemasaran .....	30
2. Fungsi Pemasaran .....	32
D. Konsep Kesejahteraan	
1. Definisi Kesejahteraan .....	34

### **BAB III HARGOREJO DAN PERKEMBANGAN GAPOKTAN KAMPUNG**

A. Gambaran Umum Kampung Hargorejo	
1. Profil Kampung Hargorejo	
a. Struktur Pemerintahan Kampung Hargorejo.....	37
b. Kondisi Geografis dan Demografis Kampung Hargorejo.....	38
c. Kondisi Mata Pencaharian Penduduk Kampung Hargorejo.....	38
2. Profil Gapoktan Kampung Hargorejo	
a. Gapoktan Kampung Hargorejo.....	40

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Kinerja Gapoktan dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian .....	43
B. Peningkatan Kesejahteraan Petani .....	96

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Data Primer .....	19
Tabel 1.2 Sumber Data Skunder .....	19
Tabel 3.3 Kondisi Mata Pencaharian Penduduk Kampung Hargorejo .....	39
Tabel 3.4 Pengurus Gapoktan.....	41
Tabel 3.5 Anggota Kelompok Tani .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	23
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Hrgorejo .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara Penanggung Jawab Gapoktan
- Lampiran 3. Transkrip Tanya Jawab BPP Rawajitu Selatan
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara Ketua Gapoktan
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara Bendahara Gapoktan
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara Sekertaris Gapoktan
- Lampiran 7. Transkrip Wawancara Tokoh Masyarakat Kampung Hargorejo
- Lampiran 8. Transkrip Wawancara Anggota Kelompok Tani
- Lampiran 9. Transkrip Wawancara Petani Kampung Hargorejo
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara Masyarakat Kampung Hargorejo
- Lampiran 11. Hasil Reduksi Data
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 14. Daftar Hadir Munaqosyah
- Lampiran 15. SK Judul
- Lampiran 16. Keterangan Cek Turnitin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul proposal skripsi ini adalah “Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)”. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka sebaiknya peneliti terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, diantaranya sebagai berikut.

**Kinerja** menurut Sedarmayati menyatakan bahwa Kinerja merupakan sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan atau merupakan perpaduan dari hasil kerja (apa yang harus dicapai seseorang) dan kompetensi (bagaimana seseorang mencapainya).<sup>1</sup> Kinerja yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah kinerja dari gapoktan atau gabungan kelompok dalam pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian

**Gapoktan atau gabungan kelompok tani** adalah organisasi pertanian yang didirikan dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan pertanian dari sektor permodalan hingga pengolahan hasil pertanian.<sup>2</sup> Pada penelitian ini gapoktan atau gabungan kelompok tani yang akan di teliti yaitu gapoktan kampung hargorejo kecamatan rawajitu selatan kabupaten tulang bawang.

**Pengelolaan** dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan berusaha menjadi lebih baik, maju, dan bertanggung jawab atas

---

<sup>1</sup> indra p. soebadi welson y. rompas novva n. Plangiten, *pengaruh kinerja kepala desa terhadap pemberdayaan masyarakat di desa tounelet kecamatan sonder kabupaten minahasa*.jurnal administrasi publik vol 4 no 7 tahun 2018 H. 3

<sup>2</sup> Administrator, *gabungan kelompok tani/gapoktan kelurahan wahyuharjo*, diakses dari, <https://wahyuharjo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2021/7/11/gabungan-kelompok-tani-gapoktan-kelurahan-wahyuharjo> pada 3 juni 2022 pukul 23.59



pekerjaan tertentu. Manajemen adalah suatu proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan untuk memberikan pengawasan terhadap segala hal yang terlibat dalam pelaksanaan pencapaian tujuan. Dalam hal ini.<sup>3</sup> Dalam hal ini, Pengelolaan yang akan dikaji adalah pengelolaan Bantuan Saprotran Pertanian dan alat pertanian dan juga hasil pertanian di Kampung Hargorejo, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang

**Pemasaran** Menurut Freddy Rangkuti pemasaran adalah suatu proses kegiatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, politik, ekonomi, dan manajerial akibat dari pengaruh beberapa faktor tersebut adalah masing-masing individu maupun kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan dengan menciptakan, menawarkan, dan menukarkan produk yang memiliki nilai komoditas.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini pemasaran yang akan diteliti yaitu pemasaran hasil pertanian di kampung hargorejo kecamatan rawajitu selatan kabupaten tulang bawang

**Kesejahteraan** Menurut Rambe merupakan bentuk prinsip kehidupan sosial, materii, dan spiritual yang menimbulkan rasa selamat dan ketentraman lahir batin agar setiap individu berusaha memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial dengan sebaik-baiknya.<sup>5</sup> Kesejahteraan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kesejahteraan petani di kampung hargorejo kecamatan rawajitu selatan kabupaten tulang bawang.

**Petani** Menurut Wolf adalah sebagian penduduk yang menyatakan bahwa sebagian penduduk yang secara eksistensial terlibat dalam Proses Cocok Tanam dan secara

---

<sup>3</sup> Peter salim dan yenny salim, *kamus bahasa indonesia kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), H.695

<sup>4</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis "Reorientasi Konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21"* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), H.48

<sup>5</sup> Henry J.D Tamboto dan Allen A.Ch. Mangongko, *Model pengentasan kemiskinan masyarakat pesisir berbasis literasi ekonomi dan Modal Sosial* (Malang: CV Seribu Bintang, 2019), H.50

otonom menetapkan keputusan atas cocok tanam tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini petani yang akan di teliti adalah petani kampung hargorejo kecamatan rawajitu selatan kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan Penjelasan istilah dan interpretasi di atas, maka dapat disimpulkan apa yang dimaksud dengan judul skripsi “Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)” bahwasannya penelitian ini akan meneliti tingkat keberhasilan gapoktan dalam membantu petani untuk mengelola bantuan saprotan pertanian dan alat pertanian serta memasarkan Hasil pertanian serta upaya yang di lakukan gapoktan untuk menciptakan kesejahteraan petani. Jadi substansi yang dapat dilihat dari permasalahan yang ada bahwasanya kinerja dari gapoktan ini masih belum bisa dikatakan berhasil dalam mengelolah bantuan pertanian dan memasarkan Hasil pertanian di kampung hargorejo dari tahun 2020 sampai 2022, maka perlu adanya upaya atau tindakan untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi petani saat ini di kampung hargorejo kecamatan rawajitu selatan kabupaten tulang bawang.

## **B. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang terutama mengandalkan pertanian, dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor ini. Negara ini memiliki lahan pertanian yang berlimpah dan sumber daya alam yang beragam, keduanya sangat penting untuk keberhasilan industri ini. Pertanian memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan kontribusi yang signifikan pada sektor sosial, perdagangan, dan ekonomi. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan pangan juga akan meningkat, yang akan berdampak langsung pada perekonomian dan kesejahteraan petani. Sangat penting bagi

---

<sup>6</sup> Lusita Sari, *Analisis Pendapatan Petani padi di desa botorappo kecamatan tarowang kabupaten jeneponto*, Diploma Thesis (Universitas Negeri Makasar: 2019), H.6

petani di Indonesia untuk merasa sejahtera dan puas. Sektor pertanian merupakan pemain kunci dalam meningkatkan devisa negara melalui ekspor berbagai produk, baik dalam bentuk mentah maupun setengah jadi. Produk-produk tersebut diharapkan memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan kualitas yang prima.

Tujuan peningkatan pertanian, khususnya tanaman pangan, adalah untuk meningkatkan hasil produksi dan memperluas diversifikasi penelitian. Selama ini, pertanian tetap menjadi tulang punggung perekonomian karena mampu bertahan dari krisis keuangan, tidak seperti beberapa sektor lain yang bangkrut. Arti penting pertanian dalam perekonomian nasional dapat dilihat dari berbagai segi, seperti sebagai penyedia lapangan kerja, sumber devisa, sumber bahan baku industri, dan sumber pendapatan negara. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sumber utama penghidupan sebagian besar penduduk Indonesia.

Produk unggulan subsektor tanaman pangan di Kabupaten Tulang Bawang khususnya di Desa Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan adalah beras. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka upaya peningkatan produksi beras perlu terus dilakukan. Untuk mencapai hal tersebut, Kementerian Pertanian telah membentuk kelembagaan petani sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/permentan/ot.140/8/2013 yang mengamanatkan pembentukan kelompok tani. Kelompok-kelompok ini berfungsi sebagai organisasi pertanian yang layak secara komersial yang dapat mencapai skala ekonomi dan efisiensi komersial. Penggabungan kelompok tani menjadi satu gapoktan didorong, karena kelompok tani yang terintegrasi dapat memfasilitasi kegiatan usaha bersama dari hulu ke hilir secara komersial dan berorientasi pasar.pada tahap pengembangan, gapoktan telah mampu memberikan pelayanan informasi,teknologi dan permodalan kepada anggota tim dan bekerjasama dengan pihak lain. Penggabungan poktan dengan gapoktan diharapkan dapat menjadikan kelembagaan petani kuat, mandiri dan berdaya saing.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Peraturan menteri pertanian nomor 82/permentan/ot.140/8/2013 bab III.

Tujuan penggabungan kelompok tani ke dalam Gapoktan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan sarana produksi pertanian, permodalan, perluasan usaha tani ke sektor hulu dan hilir, pemasaran, dan kerjasama untuk meningkatkan posisi tawar mereka. Pembentukan Gapoktan dilakukan melalui musyawarah yang dihadiri oleh kontak petani atau ketua kelompok tani yang akan bergabung. Sebelum bergabung, setiap kelompok harus menyetujui keputusan tersebut. Dalam rapat pembentukan Gapoktan ditetapkan bentuk, susunan, dan jangka waktu kepengurusannya, serta ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing kelompok. Untuk memastikan legitimasinya, kepengurusan Gapoktan dikukuhkan oleh pejabat daerah setempat.<sup>8</sup>

fungsi dari gapoktan sendiri berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 yaitu :

1. Sebagai penyedia jasa, Gapoktan menawarkan sarana dan prasarana produksi kepada anggotanya, antara lain pupuk, bibit bersertifikat, pestisida, alat mesin pertanian, dan modal usaha tani yang diperoleh dari kredit atau modal usaha tani, serta dari sumber daya petani atau sisa pendapatan.
2. Sebagai unit usaha tani atau produksi, Gapoktan memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan pasar, menjamin kuantitas, kualitas, dan kontinuitas hasil.
3. Sebagai unit usaha pengelolaan, Gapoktan memberikan pelayanan prima menggunakan mesin dan teknologi pertanian dalam pengelolaan produksi komoditas, meliputi proses pengelolaan, pemilahan atau grading, dan pengemasan untuk nilai tambah
4. Sebagai unit usaha pemasaran, Gapoktan memfasilitasi pemasaran hasil pertanian bagi anggotanya melalui pengembangan jaringan dan kemitraan usaha dengan pihak lain, serta pemasaran langsung, sehingga anggotanya dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani mandiri.

---

<sup>8</sup> Robinson Putra, *Pembentukan dan Pengembangan Gapoktan* (Riau: BTPPKR, 2018).H.2

5. Sebagai unit usaha keuangan mikro (simpan pinjam), Gapoktan dapat memfasilitasi permodalan usaha tani kepada anggotanya melalui kredit atau modal usaha tani, swadaya petani, atau sisa hasil usahanya.<sup>9</sup>

Desa Hargorejo terletak di Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Desa ini terdiri dari 4 unit keluarga (RK) dan 16 rukun tetangga (RT), dengan luas 1.493 ha, dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Jumlah penduduk petani di Desa Hargorejo sebanyak 1.524 jiwa, dan pemerintah berperan penting dalam menjamin kesejahteraan mereka dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013. Pasal 16 ayat 1 dan 2 undang-undang ini menyatakan bahwa “ pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan dan/atau mengelola prasarana pertanian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a.” Selanjutnya, Pasal 1 mendefinisikan infrastruktur pertanian meliputi jalan usaha tani, jalan produksi, jalan desa, bendungan, jaringan irigasi, tambak dan jaringan listrik, gudang, pelabuhan, dan pasar.<sup>10</sup>

Asosiasi petani gabungan di desa Hargorejo didirikan pada tahun 2007 dengan tujuan memfasilitasi harmonisasi kelompok tani dan individu petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Selain itu, ini bertujuan untuk menyediakan akses mudah ke peralatan dan pasokan pertanian untuk meningkatkan taraf hidup penduduk desa yang mayoritas agraris.

Mayoritas masyarakat berprofesi petani dan tergabung dalam kelompok tani yang kemudian kelompok tani tersebut tergabung dalam suatu kelembagaan yang di sebut dengan gapoktan, dari keterangan masyarakat kampung hargorejo yang tergabung dalam kelompok tani, mereka tergabung

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016.H.19

<sup>10</sup> Undang-undang republik Indonesia nomor 19 tahun 2013 bab IV pasal 16 ayat 1 dan 2



dalam kelompok tani guna mempermudah mendapatkan bahan bahan pertanian seperti pupuk bersubsidi bibit bersertifikat dan juga pestisida dari gapoktan yang mana gapoktan ini di awasi oleh dinas pertanian kabupaten/kota, adapun pembagian bahan pertanian tersebut dari gapoktan kemudian turun ke kelompok tani, dan apabila masyarakat yang tidak tergabung dalam kelompok tani ingin mendapatkan pupuk atau benih dan juga pestisida mereka bisa menyetorkan kartu keluarga serta memberikan keterangan luas lahan yang mereka miliki, tetapi masih banyak juga masyarakat yang tidak mau tergabung dalam kelompok tani dengan alasan terlalu banyak persyaratan yang nantinya juga tetap saja petani di haruskan memberikan uang muka terlebih dahulu untuk mendapatkan bahan pertanian tersebut.

fenomena yang dieluhkan baik dari kelompok tani ataupun petani saat ini adalah pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian, yang mana saat ini masyarakat yang berprofesi sebagai petani ataupun kelompok tani mengalami permasalahan dalam pengelolaan bantuan saprotan san juga alat-alat pertanian yang kurang merata dan hanya bisa menjual hasil pertanian mentah saja atau dalam bentuk gabah saja yang mana dalam hal ini harga gabah yang di tawarkan oleh para pengepul ataupun pabrik giling padi dengan harga yang cukup rendah yang mana kelompok tani ataupun petani yang memiliki lahan ataupun sawah yang tidak luas merasa dirugikan, bahkan mereka beranggapan modal yang yang dikeluarkan lebih banyak daripada hasil panen yang didapatkan, dalam hal ini seharusnya gapoktan berperan penting dalam pemasaran hasil pertanian sebagaimana yang tertera dalam fungsi gapoktan.

Berdasarkan data wawancara sementara pada tanggal 12 juli 2022 kepada masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan masyarakat yang tergabung kedalam anggota kelompok tani di kampung hargorejo bahwasanya sampai saat ini gapoktan kampung mengenai pengelolaan dan juga pemasaran hasil pertanian para petani saat ini hanya menjual hasil panen berupa gabah dengan kisaran harga Yang cukup

rendah para petani sangat mengeluhkan harga gabah yang bisa di bilang sangat murah padahal jika gabah tersebut di kelolah dan kemudian di pasarkan ke luar desa ataupun gabah tersebut di olah menjadi beras bisa Meningkatkan harga dengan demikian bisa meningkatkan kesejahteraan petani pertanian sehingga para petani bisa mendapatkan keuntungan yang lebih.

“bagi kami dengan adanya gapoktan ini ada enak dan nggaknya, kalok enaknya distribusi pupuk subsidi, pestisida, juga benih bersertifikat mudah di dapatkan petani dan kelompok tani tetap saja petani beli bahan-bahan pertanian itu di gapoktan tapi dengan harga yang cukup murah ya walaupun harganya selisih sedikit dengan ditoko pertanian tapi kan setidaknya uang buat beli pupuk sama pestisida tadi ada sisanya lumayan lah buat beli keperluan lain, hanya saja kalok musim panen ini loh yang disayangkan ada gapoktan bukannya harga gabah stabil ini kok malah ga stabil, pas musim panen tiba-tiba tengkulak dari luar bawa mobil truk besar-besar mereka berani beli gabah petani dengan jumlah banyak tapi harganya murah banget malah jadi merusak harga, ini dari dulu nunggu gapoktan bertindak kok diem-diem aja gitu gapoktannya, ya setidaknya ngasih pelatihan pengelolaan apa penyuluhan setidaknya gapoktan ini bisa lah memanagent petani sama kelompok tani supaya harga gabah bisa stabil, karena setau saya gapoktan GKJ itu setiap panen ada yang namanya program tunda jual jadi disana itu harga gabah ga rusak kayak disini, padahal cangkupannya masih satu kecamatan tapi kok harganya bisa beda gitu, kalok masalah kualitas gabah ya sama saja sama-sama bagusya di jitu sama hargorejo itu” keterangan dari bapak pada wawancara yang dilakukan secara tatap muka.<sup>11</sup>

Tingkat keberhasilan suatu lembaga atau organisasi seperti Gapoktan dapat ditentukan dari efektivitas kinerja anggotanya di desa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>11</sup> Wawancara tatap muka bapak L selaku anggota Kelompok Tani 12 juli

Langkah awal dan paling penting yang harus diambil oleh pemberi kerja dan individu adalah melakukan evaluasi diri. Kita perlu melakukan penilaian diri baik sebagai pelayan maupun pekerja karena itu adalah instruksi ilahi. Evaluasi kinerja juga dikenal sebagai "proses menilai kinerja karyawan dalam organisasi sehubungan dengan tugas, keterampilan, dan prestasi mereka atau hasil aktual dari fungsi pekerjaan mereka selama periode tertentu. Kinerja menampilkan kemampuan dan motivasi serta menjelaskan mengapa organisasi harus melakukan penilaian kinerja.<sup>12</sup> Menurut islam, kinerja adalah bentuk atau sarana aktualisasi diri seorang individu.kinerja adalah bentuk nyata dari nilai, keyakinan dan pemahaman yang dianut seseorang dan didasarkan pada prinsip-prinsip etika yang kuat dan dapat menjadi kekuatan pendorong untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.<sup>13</sup>

Kinerja merupakan komponen fundamental yang secara konsisten dihubungkan dan digunakan sebagai tolok ukur dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Menurut Robbins, ada lima tolak ukur yang menjadi tolok ukur pelaksanaan, antara lain kualitas kerja dilihat dari perspektif kerja, kuantitas yang dinilai sejak awal penilaian, ketepatan waktu ketepatan menyelesaikan kegiatan dalam waktu yang ditentukan, efektifitas yang menjadi penggerakannya. untuk melakukan tugas, dan otonomi yaitu tingkat pengaturan diri sendiri ketika melaksanakan tugas. Proses pengukuran eksekusi membandingkan hasil nyata dengan rencana dan mengambil tindakan perbaikan seperlunya.<sup>14</sup>

Konsep kesejahteraan merupakan aspek integral dari iman Islam, yang dikemas dalam prinsip rahmatan lil alamin.

---

<sup>12</sup> Wahyudi magunu, haris maupa, *teori motivasi,kinerja dan prestasi kerja,dalam al-quran serta pleksibilitas penerapannya pada manajemen perbankan islam*, jurnal studi ekonomi dan bisnis islam, vol 4 no 7 tahun 2018,H.116

<sup>13</sup> Multitama, *Islamic bussines strategy for entrepreneurship*(Jakarta:zikrul hakim, 2006) H.32

<sup>14</sup> Tjiong Fei Lie, Dr. Ir. Hotlan Siagian, M.Sc, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada Cv. Union Event Planner",*Jurnal Agora* Vol 6 No. 1 (2018),H.3

Namun, penting untuk dicatat bahwa kesejahteraan ini bukan tanpa syarat, karena bergantung pada mematuhi perintah Allah SWT dan menjauhkan diri dari larangan-Nya. Al-Qur'an berisi banyak ayat yang menguraikan gagasan kesejahteraan, baik secara eksplisit maupun implisit, khususnya dalam kaitannya dengan masalah ekonomi, namun demikian penjelasan dengan menggunakan dua cara menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan Allah SWT berfirman dalam An-Nahal ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ  
حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri alasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Sesuai tafsir Ibnu Katsir dalam tafsirnya, konsep amal yang benar adalah melakukan tindakan sesuai dengan ajaran Alquran dan Nabi Muhammad SAW. Ini melibatkan pemenuhan kewajiban amal, yang mencakup tindakan kepatuhan dan kebaikan.<sup>15</sup> Ayat ke-97 dari Surah An-Nahl menyoroti bahwa mereka yang melakukan perbuatan baik, terlepas dari jenis kelamin atau penampilan fisik mereka, dapat mencapai kemakmuran. Allah memberikan contoh putra Nabi Nuh AS, yang menolak untuk mengikuti ajaran ayahnya, Nabi Luth AS. Allah berjanji untuk membalasnya dengan kehidupan yang baik di bumi dan pahala yang lebih besar di akhirat. Kehidupan yang baik ini mengacu pada kehidupan yang aman, nyaman, damai, dan bebas dari kesulitan dan

---

<sup>15</sup> M. ali Mustaan, *Tafsir Surah An-Nahl ayat 97: Tips Meraih Hidup Bahagia*, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nahl-ayat-97-tips-meraih-hidup-bahagia/> (Diakses Pada 14 Agustus 2022 Pukul 18.19)

perjuangan.<sup>16</sup> Dengan demikian, masalah dari penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh alvi wahyuatma.<sup>17</sup>

Berdasarkan penelitian alvi wahyuatma, ia mengatakan bahwa Hasil Penelitian pada gabungan kelompok tani menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh gapoktan untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang tergabung didalamnya adalah peran sosial, penyedia modal, penyuluhan, pelatihan, dan juga peran pemasaran produk pertanian. Dan tujuan dari semua peran tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang tergabung didalam gapoktan tersebut. Dalam upaya ini gapoktan juga mengalami hambatan serta dukungan baik dari dalam maupun dari luar lembaga. Masih belum profesionalnya pengurus gapoktan dalam pengelolaan lembaga, rendahnya SDM yang dimiliki petani, lemahnya harga jual produk pertanian serta kurangnya akses informasi yang menjadikan hambatan gapoktan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani. Adanya semangat yang tinggi dari para pengurus, adanya penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh gapoktan serta dukungan potensi SDM yang baik membuat faktor pendorong Gapoktan dalam menyelesaikan hambatan dan permasalahan yang ada di petani. Perlu adanya penguatan organisasi didalam Gapoktan sendiri agar bisa lebih maksimal didalam menjalankan tugas dan fungsinya. gapoktan didalam melakukan peran pemasaran produk pertanian harus bisa secara luas, dengan memperbanyak jaringan oleh pihak swasta maka petani akan mempunyai hilir dimana hasil pertanian mereka akan terjual tanpa takut hasil pembelian produk pertanian mereka tidak maksimal. Selain itu gapoktan juga harus selalu berusaha membimbing petani agar dapat mengelola sumber daya alam atau SDA yang ada di desa agar tetap terjaga dengan baik dan tetap lestari, karena dengan dukungan sumberdaya alam yang

---

<sup>16</sup> Al-Quran 16:97

<sup>17</sup> Alvi wahyuatma, "*peran gabungan kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani (studi pada gabungan kelompok tani sembodo makmur mojorejo kota batu)*"(universitas brawijaya:2013)

baik, petani akan terus bisa memproduksi hasil pertaniannya dengan cukup baik.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang kinerja gapoktan Kampung Hargorejo dalam mengelola dan memasarkan hasil pertanian sehingga bisa terciptanya kesejahteraan bagi petani. Kemudian menuangkannya dalam sebuah judul “kinerja gapoktan dalam pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian bagi kesejahteraan petani (studi pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)”

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus Utama dalam penelitian ini adalah terfokus pada kinerja gapoktan dalam pengelolaan dan pemasaran serta kesejahteraan petani sedangkan sub fokus pada penelitian ini pada penelaah pada teori kinerja oleh Robbins mengenai Kualitas Kerja, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektivitas dan Kemandirian.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Pada Penelitian Ini adalah

1. Bagaimana Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang ?
2. Apasaja Cara Yang Dilakukan Gapoktan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian Ini adalah :

1. Mengetahui Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.
2. Untuk Mengetahui Cara Gapoktan Dalam Mensejahterakan Petani.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori, hasil penelitian ini diantisipasi untuk memberikan masukan yang signifikan dan perspektif baru di ranah politik, sehingga meningkatkan kesadaran dan pemahaman melalui penelitian politik. dengan melalui penelitian tentang kinerja gapoktan dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian bagi kesejahteraan petani. Serta digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama menempuh pendidikan di prodi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang**

Penelitian ini diharapkan agar Dinas Pertanian lebih bisa memperhatikan petani dan memberikan apa yang di butuhkan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan juga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan petani.

#### **b. Gapoktan Kampung Hargorejo**

Penelitian ini di harapkan agar gapoktan kampung hargorejo lebih amanah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai gapoktan.

#### **c. Petani Kampung Hargorejo**

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih berani menyampaikan aspirasi kepada pemerintah khususnya dalam bidang pertanian serta penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat kampung hargorejo.

#### **d. Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar bisa meneliti kinerja gapoktan.

## G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Studi Kinerja gapoktan dalam pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian bagi kesejahteraan petani bukan hanya hal baru, meski begitu bukan berarti tidak menarik maka dalam kajian penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa tulisan yang mempunyai tema yang sama tetapi dalam kajian penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa tulisan yang mempunyai tema yang sama tetapi dalam perspektif yang berbeda. Dari beberapa studi yang ada dapat dikelompokkan tema sebagai berikut;

- 1) Skripsi Max Jovi Andreas Manullang yang di buat pada tahun 2018 dengan judul "*pengaruh peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usaha tani jagung (kasus : desa sukandebi kecamatan tigalingga kabupaten dairi)*" jurusan agribisnis fakultas pertanian universitas Sumatra utara medan.<sup>18</sup> perbedan pada penelitian ini terletak pada teori, skripsi max jovi andreas menggunakan teori produktivitas sedangkan penelitian ini menggunakan teori Kinerja menurut Robbins.
- 2) Jurnal karya Tika Mardiyati, Basuki Sigit Priyono, Reswita dengan judul "*persepsi petani terhadap kinerja gapoktan terhadap kinerja gapoktan danau dendam di kelurahan di kelurahan dusun besar kecamatan singlaran pati kota bengkulu*" sharia agribusiness journal vol 1 no 2 tahun 2021, menggunakan metode kuantitatif yang mengkaji analisis persepsi petani terhadap kinerja gapoktan danau dendam serta menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi petani terhadap kinerja gapoktan danau dendam.<sup>19</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian , penelitian Tika

---

<sup>18</sup> Max jovi andreas manullang, "*pengaruh peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usaha tani jagung (kasus : desa sukandebi kecamatan tigalingga kabupaten dairi)*" (universitas Sumatra utara medan : 2018)

<sup>19</sup> tika mardiyati, basuki sigit priyono, reswita, *persepsi petani terhadap kinerja gapoktan terhadap kinerja gapoktan danau dendam di kelurahan di kelurahan dusun besar kecamatan singlaran pati kota bengkulu*, sharia agribusiness journal vol 1 no 2 tahun 2021



- Mardiyati dkk berfokus pada analisis persepsi petani sedangkan penelitian ini berfokus pada kinerja gapoktan.
- 3) Skripsi Feri Kurnia Sandy yang dibuat pada tahun 2018 dengan judul “*analisis kinerja gapoktan mutiara tani terhadap pelaksanaan program lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) ( studi gapoktan mutiara tani di desa selodako kecamatan tanggul kabupaten jember)*” jurusan ekonomi pertanian fakultas pertanian universitas brawijaya malang, skripsi karya Feri Kurnia Sandi menyelidiki tentang kinerja gapoktan terhadap pelaksanaan program LDPM.<sup>20</sup> Persamaan skripsi ini sama sama membahas tentang kinerja gapoktan sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada teorinya, skripsi Feri Kurnia Sandi menggunakan teori analisis sedangkan penelitian ini menggunakan teori Kinerja Robbins.
  - 4) Skripsi Sarnaidi yang dibuat pada tahun 2020 dengan judul “*Efektivitas Gapotan Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Didesa Kota Daftar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang*” jurusan agribisnis fakultas pertanian universitas sumatera utara medan, skripsi sarnaidi membahas tentang efektifitas gapoktan dalam meningkatkan hasil pertanian.<sup>21</sup> Persamaan skripsi ini sama sama membahas tentang kinerja gapoktan sedangkan perbedaan pada skripsi ini terletak pada sub fokus penelitian, skripsi Sarnadi membahas tentang efektivitas gapoktan sedangkan penelitian ini membahas tentang Kinerja gapoktan.
  - 5) Skripsi M. Arif Junieko Aminurochman di buat pada tahun 2019 dengan judul “*peran gapoktan dalam pemberdayaan petani padi (studi di desa karang*

---

<sup>20</sup> feri kurnia sandy, “*analisis kinerja gapoktan mutiara tani terhadap pelaksanaan program lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) ( studi gapoktan mutiara tani di desa selodako kecamatan tanggul kabupaten jember)*” (Universitas Brawijaya Malang, 2018)

<sup>21</sup> Sarnaidi, *Efektivitas Gapotan Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Didesa Kota Daftar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang*, (universitas sumatra utara medan, 2020)

*binangun II kecamatan belitang madang raya kabupaten ogan komering ulu timur)*” jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas brawijaya.<sup>22</sup> skripsi M. Arif Junieko Aminurochman ini membahas tentang peran gapoktan dalam pemberdayaan petani, persamaan dari skripsi ini terdapat pada objek yang di teliti yaitu gapoktan sedangkan perbedaan pada skripsi ini ada pada variabel, variabel pada skripsi M. Arif Junieko Aminurochman ini adalah peran gapoktan dalam pemberdayaan petani padi sedangkan variabel pada penelitian ini adalah kinerja gapoktan.

## H. Metode Penelitian

Istilah metodologi penelitian mengacu pada badan informasi mengenai prosedur terstruktur dan rasional untuk menyelidiki masalah tertentu, yang melibatkan pengumpulan, penelitian, deduksi, dan menentukan cara untuk menyelesaikannya.<sup>23</sup>

### 1. Jenis Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Metode investigasi yang digunakan dikenal sebagai kerja lapangan atau "*field research*". Ini mengacu pada data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung di lapangan. Bentuk penelitian ini dilakukan di luar laboratorium atau perpustakaan, karena subjek penelitian tidak cocok untuk pengaturan seperti itu.<sup>24</sup> Berdasarkan pengertian diatas penulis menggunakan metode ini ingin memperoleh gambaran langsung dilapangan mengenai kinerja gapoktan Dalam pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian bagi kesejahteraan petani

#### b. Sifat Penelitian

---

<sup>22</sup> M. arif junieko aminurochman, "*peran gapoktan dalam pemberdayaan petani padi (studi di desa karang binangun II kecamatan belitang madang raya kabupaten ogan komering ulu timur)*" (universitas brawijaya : 2019)

<sup>23</sup> Wandi Bachitar, *Metode Penelitian Dakwah* (Jakarta :Logos,1997),H.1.

<sup>24</sup> Rukin, *metode penelitian kualitatif* (sulawesi selatan: yayasan ahmar cendikia indonesia, 2019). H,24

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kualitatif deskriptif atau deskriptif, yang melibatkan pengumpulan informasi dalam bentuk bahasa, teks tertulis, foto, atau alat bantu visual. Akibatnya, laporan berisi kata-kata atau kutipan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini akan di deskripsikan tentang bagaimana Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian bagi kesejahteraan petani

## 2. Sumber Data

Penyelidikan kualitatif, fokusnya adalah pada keunggulan dan perkembangan tindakan subjek yang diteliti, di mana makanan memerlukan sumber daya yang secara efektif menggambarkan masalah yang dihadapi. Statistik ini mencakup:

### a. Data Primer

langsung dari subjek penelitian mereka. Abdurrahmat Fathoni menekankan bahwa data primer berbeda dengan data sekunder, yaitu dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah menyusun dan menganalisis data, seperti artikel akademik atau laporan pemerintah.<sup>26</sup> Data primer dalam studi secara langsung atau lapangan dihasilkan dari wawancara pada responden atau informan. Peneliti juga mengumpulkan berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Informasi utama yang dikumpulkan dari penelitian ini berkaitan dengan efektivitas asosiasi dalam mengawasi dan mempromosikan penjualan barang-barang pertanian untuk menguntungkan petani. Tujuan utama dari para peneliti adalah untuk menilai kinerja asosiasi ini dalam mengelola dan memasarkan produk pertanian, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan petani. *Purposive sampling*, sejenis pengambilan sampel *nonprobabilitas*, digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan pemilihan individu berdasarkan kriteria tertentu.<sup>27</sup>, Kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu:

---

<sup>25</sup> Rukin, H,37

<sup>26</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Citra, 2011).

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R Dan D* (Bandung: Jakarta: Alfabeta, 2017).H.124.

1. Individu yang telah secara ekstensif dan mendalam terlibat dengan kegiatan tertentu atau tempat menarik yang sedang diselidiki, dan mampu menawarkan informasi eksternal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang bersangkutan. Dalam hal ini subjek yang dimaksud seperti anggota gapoktan kampung hargorejo yang mana target dalam penelitian ini.
2. Peserta tetap benar-benar terlibat dan dinamis dalam pengaturan dan tugas yang difokuskan dalam penelitian. Dalam hal ini subjek yang dimaksudkan yaitu seperti penanggung jawab gapoktan kampung hargorejo serta badan pengawas pertanian rawajitu selatan yang mana mereka juga ikut berperan dan mengawasi kinerja gapoktan kampung hargorejo.
3. Subjek memiliki cukup waktu dan kesempatan untuk ditanyai. Dalam hal ini masyarakat dan juga anggota kelompok tani menjadi narasumber di penelitian ini
4. Individu yang memberikan rincian tanpa gagasan yang terbentuk sebelumnya tentang bagaimana hal itu harus disajikan, dan tetap jujur dan relevan dalam pengungkapan informasi mereka. seperti halnya tokoh masyarakat kampung hargorejo yang mana di anggap masyarakat sebagai orang yang bisa menyelesaikan permasalahan dan tidak memihak kepada siapapun dalam hal ini peneliti mengambil subyek tokoh masyarakat kampung hargorejo sebagai narasumber dalam penelitian ini

Berdasarkan kriteria diatas, yang menjadi sumber informan dalam data primer dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Sumber Data Primer**

No	Nama	Jabatan
1.	Khoirul Anam	Kepala Desa
2.	Kasusianto,S.P	BPP Rawajitu Selatan
3.	Muhammad Khoirul	Ketua Gapoktan
4.	Katiyo	Sekretaris Gapoktan
5.	Shodikin	Bendahara Gapoktan
6.	Selamet Riyanto	Kelompok Tani
7.	Bapak Maryanto	Tokoh Masyarakat
8.	Bapak Harno	Petani
9.	Ibu Sumi	Pengusaha Padi

b. Data Skunder

Informasi sekunder mengacu pada data yang sudah tersedia dan telah dipublikasikan oleh organisasi yang mengumpulkan dan membuat informasi tersebut. Ini juga dapat dianggap sebagai tambahan untuk data primer yang diperoleh dari literatur, buku, atau studi yang relevan terkait dengan subjek penelitian.. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen kantor kepala desa dan data dari gapoktan.

Berdasarkan penjelasan diatas, data sekunder dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Sumber Data Skunder**

No	Jenis data	Sifat Data
1.	Profil Kampung Hargorejo	Arsip Kampung Hargorejo
2.	Profil Gapoktan Kampung Hargorejo	Soft file
3.	Permentan Nomor 67 tahun 2016	Soft File
4.	Undang-Undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2013	Soft File

### c. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif. Dalam metodologi kualitatif, ada berbagai teknik untuk mengumpulkan data yang akan digunakan oleh para peneliti, seperti

#### 1) Observasi

Observasi adalah proses sistematis untuk memeriksa dan mendokumentasikan gejala yang sedang dipelajari. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki gejala yang bermanifestasi dalam pengaturan penelitian. Menurut Nasution, gagasan bahwa pengamatan sangat penting bagi komunitas ilmiah hanya dapat dibuktikan dengan data, yang mengacu pada bukti faktual dari dunia nyata yang dikumpulkan melalui pengamatan.<sup>28</sup> Maka, secara umum observasi merupakan pengamatan mengenai objek dan variable yang ada di lapangan secara langsung yang dalam hal ini adalah Gapoktan Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

#### 2) Teknik Wawancara

Metode melakukan wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Wawancara dapat dianggap sebagai sarana untuk memperoleh informasi dari peserta dengan langsung mengajukan pertanyaan secara langsung. Untuk penelitian khusus ini, teknik wawancara digunakan, dan seperangkat pedoman wawancara yang komprehensif digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Pedoman wawancara ini semata-mata terdiri dari ikhtisar masalah penelitian yang sedang diselidik.<sup>29</sup> Dengan harapan bahwa pedoman wawancara atau pertanyaan-pertanyaan bisa lebih dikembangkan lagi pada saat dilapangan.

#### 3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data tidak langsung melibatkan pemeriksaan dokumen oleh peserta penelitian. Dokumen-

---

<sup>28</sup> Sugiyono. H,310.

<sup>29</sup> Sugiyono. H, 194.

dokumen ini dapat terdiri dari berbagai bahan, termasuk buku, korespondensi pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus di bidang pekerjaan sosial, dan bahan tertulis lainnya.<sup>30</sup> Jenis dokumen yang peneliti dapatkan seperti bukubuku, surat, dokumen, yang berkaitan kinerja gapoktan dalam pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian bagi kesejahteraan petani.

#### 4) Teknik Analisis Data

Proses penganalisisan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara mendalam, baik selama dilapangan maupun setelah dari lapangan, yaitu pada saat proses dilaksanakannya rapat kerja gapoktan kampung hargorejo maupun setelah dari lapangan, adapun teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik analisis data kualitatif model menurut miler dan huberna yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion, drawing, verification*), berikut penjelasan langkah-langkah tersebut.<sup>31</sup>

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah penting dalam analisis data yang melibatkan pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang dikumpulkan dari catatan selama penelitian lapangan. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiono, sejumlah besar data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan membutuhkan pencatatan dan perincian yang cermat. Selain itu, semakin lama penelitian lapangan, semakin rumit dan berbelit-belit datanya. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, kompresi data dilakukan dengan mengkategorikan data wawancara dan catatan yang dikumpulkan dari masing-masing peserta. Proses kompresi data melibatkan beberapa fase, seperti:

---

<sup>30</sup> Kondjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1976).

<sup>31</sup> Kondjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1976).

1. Mengatur informasi yang dikumpulkan, mengkategorikan hasil survei sesuai dengan fase penelitian, khususnya oleh kelompok fungsi kebijakan, dan memadatkan informasi yang dikumpulkan dari responden selama proses wawancara.
2. Para ilmuwan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti kegiatan dan prosedur, untuk mengidentifikasi kelompok dan tren dalam data. Teknik reduksi data mungkin melibatkan seleksi ketat, peringkasan, atau deskripsi singkat. Data juga dapat dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih umum untuk mengidentifikasi pola yang lebih luas.
3. Setelah wawancara dengan narasumber, peneliti membuat catatan singkat (sinopsis) secara konsisten sampai wawancara selesai. Selain itu, tergantung pada ambiguitas yang dihadapi, peneliti memutuskan pengecualian data dari kerangka kerja yang digunakan untuk menyingkat berbagai data yang tersebar.

#### **b. Penyajian data**

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya adalah menampilkan data. Presentasi data mengacu pada demonstrasi kumpulan rincian yang memungkinkan seseorang untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Penelitian ini dapat menampilkan data melalui penggambaran ringkas, grafik, korelasi antar kelompok, dan metode serupa. Keuntungan menampilkan data selama analisis data kualitatif adalah menyederhanakan pemahaman kejadian di masa depan dan memfasilitasi perencanaan berdasarkan pemahaman yang ada.<sup>33</sup>

#### **c. Penarikan kesimpulan**

Langkah utama dalam menganalisis data adalah konfirmasi dan menyimpulkan kesimpulan, yang dapat ditafsirkan sebagai signifikansi yang berasal dari data yang dipamerkan. Oleh karena itu, prosedur konfirmasi bertujuan untuk menemukan implikasi dari data yang dikumpulkan dengan

---

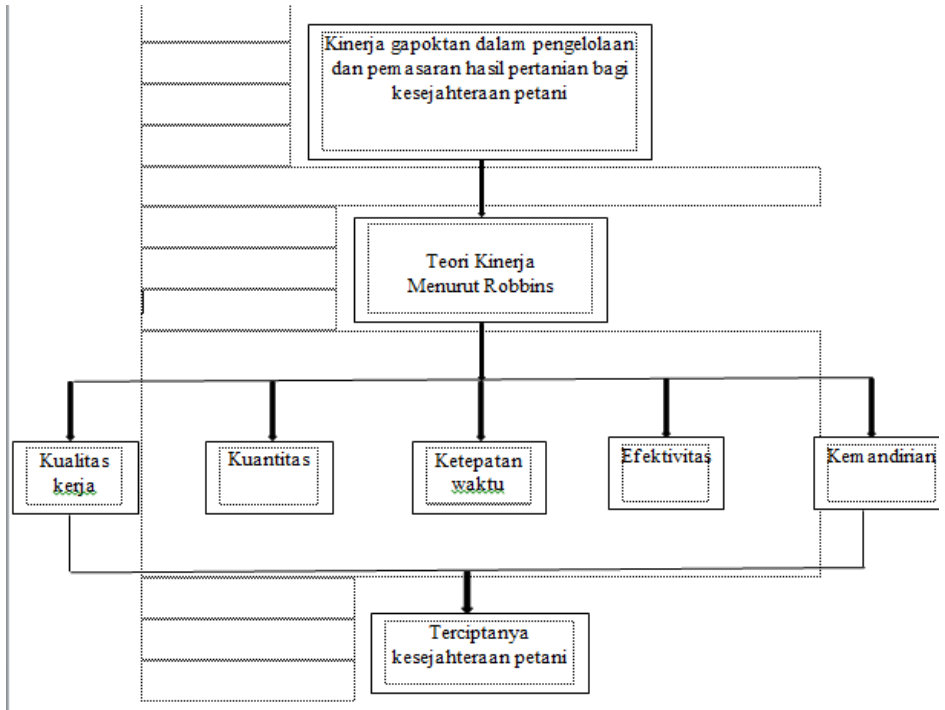
<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D*. H,341



mengidentifikasi pola, kemiripan, divergensi, tema berulang, dan aspek-aspek lain semacam itu.<sup>34</sup>

## I. Kerangka Berfikir

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berfikir**



<sup>34</sup> Sugiyono. H,345.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Mempermudah Pembahasan dan Pemahaman Proposal Skripsi Ini, Maka Pembahasan dan Pemahaman Proposal Skripsi Ini, Maka Pembahasan pada penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab Satu** yang merupakan pendahuluan memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus peneli , rumusan masalah,tujuan penelitian,manfaat penelitian,kajian terdahulu,metode penelitian,kerangka teoritik,dan sistematika pembahasan

**Bab Dua** memuat kajian teoritis yang didalamnya membahas tentang,t, konsep tentang kinerja dan konsep tentang pembentukan gapoktan.

**Bab Tiga** Merupakan objek penelitian yang berisi, sejarah kampung, Demografi Kampung dan Riwayat Gapoktan.

**Bab Empat** memuat tentang analisi data Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)

**Bab Lima** Merupakan Bab Penutup yang berisi kesimpulan yang telah di peroleh dari penelitian ini dan rekomendasi dari kajian ini sebagai bahan pertimbangan studi selanjutnya

## **BAB II**

### **KINERJA GAPOKTAN DALAM PENGELOLAAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN BAGI KESEJAHTERAAN PETANI**

#### **A. Teori Kinerja**

##### **1. Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah kunci untuk mencapai produktivitas karena merupakan hasil dari orang-orang dan sumber daya lainnya dalam suatu organisasi yang bekerja sama untuk menghasilkan hasil akhir berdasarkan tingkat kualitas dan standar yang ditetapkan. Dalam prakteknya, pengukuran kinerja sering dikembangkan secara ekstensif, intensif, dan eksternal. Pengembangan kinerja eksternal berarti lebih banyak area kerja yang terlibat dalam pengukuran kinerja, pengembangan kinerja yang intensif membawa lebih banyak fungsionalitas ke pengukuran kinerja, sementara pengembangan eksternal membawa lebih banyak elemen eksternal ke pengukuran kinerja.

Menurut Sukmalanadia (dalam Tjiong Fei Lie, Dr. Ir. Hotlan Siagian, M.Sc, 2018:2) kinerja merupakan bahwa untuk mencapai peningkatan produktivitas, harus didukung oleh orang dengan keterampilan, kemampuan dan pengalaman kerja. Seseorang yang ditempatkan di jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan pelatihan, keterampilan, dan pengalamannya menjadi orang yang kurang produktif yang tidak melakukannya. Seseorang dengan tingkat pendidikan tertentu dapat lebih mudah beradaptasi dengan pekerjaannya dan memiliki semangat tekun yang tidak banyak melakukan kesalahan dalam bekerja. pendidikan dan pelatihan merupakan penunjang utama dalam upaya meningkatkan kinerja kedua karyawan. Pendidikan dan pelatihan profesional minimal ditujukan ke beberapa arah :

- a) Meningkatkan pengetahuan teknik dan bisnis
- b) Meningkatkan kemajuan teknologi
- c) Motivasi kerja meningkat

Menurut Robbins Kinerja merupakan fungsi interaksi kompetensi dan motivasi kinerja =  $f(A \times M)$ . Apa pun yang hilang akan berdampak negatif pada kinerja. Selain motivasi, juga terdapat pertimbangan (kecerdasan dan keterampilan) untuk menggambarkan dan mengevaluasi kinerja pegawai. Bahkan jika karyawan anda termotivasi dan mampu, anda perlu menambahkan peluang kinerja. Hal ini untuk menghindari keterbatasan kinerja. Peluang pencapaian adalah pencapaian tingkat tinggi, sebagaimana, merupakan fungsi dari ketidaksadaran individu karyawan akan hambatan yang membatasi mereka.<sup>35</sup>

Pekerjaan akan lebih efektif bila didukung oleh tingkat kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi. Percaya diri memungkinkan seseorang untuk bertanggung jawab atas pekerjaan mereka dan mengarahkan perilaku kerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan indikator kinerja seseorang diukur dengan sikap kerja, disiplin kerja, kerjasama dan kualitas kerja. Untuk mencapai kinerja organisasi tidaklah mudah, karena memerlukan upaya yang sistematis dan koordinasi yang berkesinambungan antar elemen yang saling terkait. Kinerja sangat erat kaitannya dengan produktivitas kerja bagi seseorang.<sup>36</sup>

## 2. Indikator Kinerja

Menurut Robbins indikator yang mengukur kinerja terdapat lima indikator yaitu :

### a. Kualitas kerja

Ukuran Kualitas kinerja dilihat dari persepsi seseorang terhadap kualitas pekerjaannya yang dilakukan dan kelengkapan tugas terhadap keterampilan kemampuan

---

<sup>35</sup> Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si, *Kepemimpinan Dan Kualitas Kinerja Pegawai* (Palembang : CV Amanah,2017),H.89-95

<sup>36</sup> Naufal Ardiansyah, Andriyani, “Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Bank Jatim Cabang Bojonegoro)” , *Diponegoro Journal Of Management* Vol 8 No.4 (2019), H.3

seseorang.<sup>37</sup> Mutu kerja yang dihasilkan pekerja dengan mempertimbangkan ketelitian, kompetensi profesional dan keandalan.<sup>38</sup>

b. Kuantitas

Kualitas dalam kinerja adalah jumlah pekerjaan yang berguna dalam periode sejak evaluasi terakhir dibandingkan dengan pekerjaan yang diselesaikan.<sup>39</sup>

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.<sup>40</sup>

d. Efektivitas

Inisiatif, dan mempunyai kemampuan dalam mengerjakan tugas, dan harus memaksimalkan sumber daya yang akan digunakan.<sup>41</sup>

e. Kemandirian

Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya sesuai komitmen kerja. Kemandirian juga merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.<sup>42</sup>

---

<sup>37</sup> Tjiong Fei Lie, Dr. Ir. Hotlan Siagian, M.Sc, “Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada Cv. Union Event Planner”, *Jurnal Agora* Vol 6 No. 1 (2018), H.2

<sup>38</sup> Erlagista Eka Saputri, Dani Rizana, “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Uptd Pasar Wonokriyo Gombang”, *Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis* Vol 11 No. 1 (2020), H.95

<sup>39</sup> Ibid, H.89

<sup>40</sup> Tjiong Fei Lie, Dr. Ir. Hotlan Siagian, M.Sc, “Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada Cv. Union Event Planner”, *Jurnal Agora* Vol 6 No. 1 (2018), H.2

<sup>41</sup> Erlagista Eka Saputri, Dani Rizana, “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Uptd Pasar Wonokriyo Gombang”, *Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis* Vol 11 No. 1 (2020), H.89

<sup>42</sup> Tjiong Fei Lie, Dr. Ir. Hotlan Siagian, M.Sc, “Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada Cv. Union Event Planner”, *Jurnal Agora* Vol 6 No. 1 (2018), H.3

### 3. Penilaian Kinerja

Penilaian suatu kinerja selalu didasarkan pada kriteria atau indikator yang diilhami oleh suatu paradigma yang dianut. Apabila paradigma yang dianut adalah lebih didasarkan pada manajemen klasik, maka kriteria karakter pegawai, sikap dan tingkah lakunya akan menjadi penting. Akan tetapi kalau paradigma yang dianut lebih mengarah pada manajemen sumber daya manusia, maka hasil dan partisipasi, inisiatif dan pengembangan pegawai akan menjadi pusat perhatian. Bila paradigma yang dianut adalah paradigma Good Governance maka kedua-duanya akan menjadi sama pentingnya karena disamping harus bekerja profesional dan harus akuntabel terhadap apa yang telah dijanjikan kepada publik, aspek transparansi, responsifitas dan sebagainya juga harus diperhatikan.

Variasi dan tuntutan jenis pekerjaan atau jabatan yang mungkin akan memiliki relevansi yang tinggi pada suatu kriteria dan relevansi yang rendah pada kriteria yang lain. Karena itu perlu dibedakan atas kriteria umum dan kriteria khusus. Kriteria umum cenderung dialami oleh semua pegawai atau pekerja sehingga relevan untuk diukur, sedangkan kriteria khusus cenderung berlaku untuk pegawai atau pekerja tertentu saja yang bervariasi menurut jenis pekerjaan masing-masing pekerja atau pegawai.<sup>43</sup>

## B. Konsep Tentang Pengelolaan

### 1. Definisi Pengelolaan

Pengelolaan atau biasa disebut manajemen berasal dari kata manage yang artinya mengelola, regulasi akan menimbulkan persoalan, tantangan, proses dan pertanyaan tentang apa yang harus diatur, siapa yang harus mengaturnya, mengapa harus diatur dan apa tujuan regulasi itu. Manajemen juga menganalisis, menetapkan

---

<sup>43</sup> Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si, *Kepemimpinan Dan Kualitas Kinerja Pegawai* (Palembang : CV Amanah,2017),H.93

tujuan, dan secara tepat menentukan tugas dan tanggung jawab. Efektif dan efisien.

Clayton reeser berpendapat bahwa pengelolaan (manajemen) adalah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia dalam suatu usaha yang terkoordinasi, dilengkapi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, dan pengawasan. Dalam pernyataan ini, mengakui pentingnya sumber daya manusia dan fisik yang dimiliki oleh organisasi. Penggunaan kedua sumber daya ini secara efektif dan efisien oleh administrator organisasi mengoptimalkan pencapaian tujuan organisasi yang baik, staf yang memadai dan profesional, kepemimpinan dan pengawasan sumberdaya organisasi yang dikelola dengan baik memastikan berfungsinya proses manajemen dengan baik.

Manajemen adalah proses dimana perilaku di dorong oleh orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas manajer dilakukan oleh manajer sehingga sumber daya manusia dapat di dorong untuk menggunakan sumber daya lain untuk mencapai tujuan bisnis yang disepakati bersama.<sup>44</sup>

## **2. Fungsi Pengelolaan**

Fungsi manajemen adalah blok bangunan konstan dan melekat dari proses manajemen yang memandu manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan mereka. Namun, ada pandangan yang berbeda tentang fungsi manajemen dari beberapa ahli. Menurut schermenhorn ada empat fungsi manajemen.

1. Planning atau perencanaan adalah proses dimana menetaapkan tujuan dan menentukan apa yang perlu dilakukan untuk mencapainya, perencanaan mebantuu manajer mengidentifikasi hasil yang di gunakan dan bagaimana mencapainya.

---

<sup>44</sup> Dr. Candra Wijaya, M.Pd., Muhammad Rifa'i, M.Pd, "Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien" (Medan : PERDANA PUBLISHING, 2016),H.14-16

2. Organizing adalah suatu proses menetapkan tugas, mengalokasikan sumber daya, dan mengkoordinasikan kegiatan individu atau kelompok untuk mencapai rencana. Organisasi adalah bagian seseorang menerapkan rencananya dan menggunakan teknologi dan sumber daya lainnya untuk mendukung rencana tersebut.
3. Leading adalah proses menginspirasi orang untuk bekerja keras untuk mencapai rencana mereka dan mencapai tujuan mereka, sebagai seseorang, dan harus bisa fokus mewujudkan visi, menghasilkan aktivitas kerja untuk mencapai tujuan, dengan memberikan dampak positif bagi semua orang yang ada pada instansi.
4. Controlling adalah proses mengukur kinerja, membandingkan hasil dengan tujuan, dan mengambil tindakan untuk memastikan hasil yang diinginkan. Mengelola membantu administrator dalam mengumpulkan laporan dan informasi untuk memulai prosedur yang diperlukan.

## **C. Konsep Tentang Pemasaran**

### **1. Definisi Pemasaran**

Pemasaran adalah desain dan proses menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan dan mempertukarkan nilai kepada pelanggan dan masyarakat umum. Pemasaran tidak hanya kegiatan menjual barang dan jasa, tetapi juga bertujuan memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen dengan mempengaruhi mereka untuk membeli barang dan jasa dari perusahaan. Kegiatan, membuat, memasok atau menukar produk yang bernilai.

Menurut Kotler dan Keller, pemasaran adalah tentang mengenali dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Pemasaran adalah tentang mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Pemasaran adalah elemen kunci dari strategi dalam menjalankan bisnis yang terutama berhubungan dengan konsumen.



Kata maketing berasal dari kata market atau paling sering diartikan sebagai mekanisme yang menghubungkan *supply* dan *demand*.<sup>45</sup> Kotler dan AB Susanto mendefinisikan pemasaran sebagai “proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan hal-hal yang bernilai satu sama lain”.<sup>46</sup>

Pemasaran terdapat strategi didalamnya yang mana yaitu rencana yang menggambarkan harapan mengenai dampak dari berbagai kegiatan atau program pemasaran terhadap permintaan produk atau unit produk di pasar tertentu. Karena setiap jenis program (iklan, promosi, penjualan, penjualan pribadi, layanan pelanggan, pengembangan produk, dll.) memiliki dampak yang berbeda terhadap permintaan, perusahaan dapat menggunakan dua atau lebih program pemasaran secara bersamaan. Oleh karena itu, harus ada mekanisme dimana program-program pemasaran dapat dikoordinasikan agar program-program tersebut selaras dan terintegritas secara sinergis. Sistem ini di sebut dengan strategi pemasaran.

Secara umum terdapat empat pendekatan strategi pemasaran dan keempat pendekatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pemasaran Umum dan luas.
2. Strategi Penetrasi Pasar.
3. Strategi Referensi atau Buran Pemasaran.
4. Strategi siklus Hidup Produk.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Husni Muharram Ritonga, BA., M.Sc.M., Miftah El Fikri, SE., M.Si., Nurafrina Siregar, SE., M.Si., Roro Rian Agustin, S. Sos., M.SP., Rahmat Hidayat, SE., M.M. *Manajemen Pemasaran : Konsep dan Strategi* ( Medan: CV Manhaji,2018),H.2

<sup>46</sup> Dr. Saida Zainurossalamia ZA, M.Si, *MANAJEMEN PEMASARAN Teori dan Strategi* ( Nusa Tenggara Barat : Forum Pemuda Aswaja,2020), H.5

<sup>47</sup>Atik Nurngaeni, “ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DENGAN PENDEKATAN MARKETING MIX (Studi Kasus Pada Home Industry Subama Batik Kroya-Cilacap)”, *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* Vol 4 No. 2 (2020),H.198

## 2. Fungsi Pemasaran

### a) Paham Pasar

Melakukan pemasaran perlu memahami kondisi pasar dan konsumen agar dapat melakukan pemasaran yang tepat sasaran dan efisien. Karena keduanya, merupakan tujuan potensial yang harus di capai instansi. Kondisi pasar di sini bukan hanya tren yang berkembang dikalangan konsumen, tetapi pesaing untuk produk yang dihasilkan, selain itu kita perlu memahami pertumbuhan kebutuhan, keinginan dan perfensi itu sendiri, daya beli konsumen atas produk, dan kekuatan dan kelemahan produk untuk mempengaruhi keputusan pembelian produk pembeli.

### b) Menciptakan Produk Sesuai Kebutuhan

Produk berbasis kebutuhan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu penting bagi seseorang, pemasaran untuk mengetahui produk yang berkembang sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam hal inovasi produk. Tidak terlepas dari itu. Oleh karena itu, desainer dan pengembangan produk dapat menyesuaikan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

### c) Membangun Citra Produk

Tujuan Pemasaran Selanjutnya adalah membangun citra produk yang memiliki nama merk yang kuat dan mudah dikenali konsumen. Sehingga jika produk tersebut populer dan mudah ditemukan, secara tidak langsung meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan. Membangun citra produk dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui iklan. Secara umum, iklan memiliki dampak besar pada citra produk. Juga dapat memamerkan produk melalui acara khusus yang memiliki tema yang sama atau hampir sama dengan produk atau layanan yang di jual. Oleh karena itu, pembeli berkumpul dalam satu aktivitas. Secara tidak

langsung, produk ditawarkan menjadi dikenal masyarakat luas.

d) Mencapai citra yang di bangun

Membangun citra untuk produk dan menghubungkannya dengan keunikan produk sangatlah penting. Misalnya, produk perawatan wajah harus menyampaikan citra kecantikan feminim, produk elektronik harus memiliki citra yang menonjolkan kecanggihan teknologi dan melambangkan modernisasi zaman ada banyak cara untuk mencapai citra yang di inginkan untuk produk, salah satu cara untuk mencapai citra yang diinginkan untuk produk, dapat dibangun melalui iklan atau acara tertentu yang mewakili citra produk tersebut.

e) Penjualan

Penjualan adalah tujuan utama dari pemasaran. Strategi pemasaran. Strategi pemasaran dirancang dan diterapkan oleh tim untuk membantu mencapai target penjualan yang di tetapkan oleh perasaan. Seseorang memasarkan harus dapat memperkirakan permintaan dan target penjualan untuk periode waktu tertentu. Ini membuat perusahaan tetap beroperasi dan berorientasi pada tujuan.

f) Kepuasan Konsumen

Kepuasan konsumen merupakan tujuan utama yang dicapai oleh tujuan pemasaran. Konsumen yang puas dengan produk. Yang setia menggunakannya. Dan yang tidak beralih ke produk lain merupakan tujuan yang harus dicapai adanya loyalitas konsumen tersebut.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Qiscus, “6 tujuan pemasaran dan fungsinya yang harus anda tau”, <https://www.qiscus.com/id/blog/tujuan-pemasaran/> (diakses pada 16 agustus 2022 pukul 21.31)

## D. Konsep Tentang Kesejahteraan

### Definisi Kesejahteraan

Secara etimologis, kata kesejahteraan dibentuk dari kata sejahtera dengan awalan dan akhiran an, kamus besar baha indonesia menyatakan bahwa sejahtera berarti keselamatan, kedamaian dan kemakmuran, menjaga (terleopas dari) segala macam gangguan, masalah, dll, jauh dari berbagai persoalan sosial.

Menurut Edi Suharto, Istilah Kesejahteraan mengandung arti, 1) kondisi sejahtera 2) pelayanan sosial 3)proses atau usaha yang direncanakan. Disisilain, seperti dikutip dalam huda midgley menjelaskan bahwa bantuan sosial adalah kondisi yang harus memenuhi tiga Syarat utama 1) mampu memngelola masalah sosial secara memadai, 2) kebutuhan dapat terpenuhi dan 3)peluang sosial terbuka.<sup>49</sup>

untuk memahami kesejahteraan dalam politik, wacana yang muncul pada menggambarannya sebagai negara kesejahteraan. Dalam kasus tersebut. Ilmu politik telah dihidupkan kembali dengan menekankan negara sebagai aktor utama dan bahkan rasional. Tetapi dengan perkembangan era dan sejumlah isu negara kesejahteraan juga menjadi strategis. Isu-isu seperti demokrasi, keterlibatan masyarakat sipil dalam politik, etika politik dan ekonomi politik sebenarnya menjadi perhatian utama dalam kasus-kasus kesejahteraan. Demokrasi menjadi elemen kunci terletak di tengah cita-cita kesejahteraan dan pembangunan menjelaskan fenomena ketimpangan dan penyimpangan politik yang ada setelah proses politik yang panjang.<sup>50</sup>

Tahun 1990-an ukuran kesejahteraan ditingkatkan dengan pendapatan tambahan. Hal ini tidak terlepas dari

---

<sup>49</sup> Waryono Abdul Ghafur Dkk, *Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan Dan Studi Kasus* ( Yogyakarta : Samudra Biru,2012),H.6-7

<sup>50</sup> Reza Ardiansyah Pradana, *Sosial, Politik dan Ekonomi Kesejahteraan Sosial: Refleksi Demokrasi dan Fenomena Sosial Indonesia*” *jurnal ilmu sosial dan ilmu politik* Vol 3 No 2 (2020),H.88

berbagai masalah yang dihadapi negara-negara dengan pertumbuhan tinggi, sen dan nussabaum menunjukkan bahwa orang yang dianggap sejahtera diukur tidak hanya dari pendapatan yang mereka peroleh, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk mengelola pendapatan tersebut. Sen menyebutkan kemampuan. Selanjutnya, UNDP Mengembangkan Pandangan Ini Lebih Lanjut dan Menerbitkan Indeks Pembangunan Manusia, Ukuran Kesejahteraan yang sekarang digunakan seluruh dunia. Selain Pendapatan per kapita, Indeks pembangunan manusia juga menggunakan tingkat kesehatan dan pendidikan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan. Yang mencerminkan kemampuan dan kapabilitas seseorang.<sup>51</sup>

- 1) kemampuan masyarakat untuk membayar biaya penuh obat-obatnya yang dibutuhkan.
- 2) Pendidikan adalah hak asasi manusia dan setiap warga negara dapat mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran. Semua warga negara indonesia berhak atas pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakatnya, tanpa memandang sttus sosial atau ekonomi, suku, agama, atau letak geografisnya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Dedi Cahyadi, “*Analisis Pengukuran Kesejahteraan diindonesia*” (Universitas Brawijaya Malang, 2017),H.4

<sup>52</sup> Ikhwan Abidin Basri, “*Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*”, (Jakarta:Gema Insani Press,2009),H.96



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Abdurrahmat, Fathoni. 2011, "Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi"

Jakarta: Rineka Citra.

Bachitar, Wandi. 1997 "Metode Penelitian Dakwah" Jakarta : Logos.

Dr. Candra Wijaya, M.Pd., Muhammad Rifa'i, M.Pd, 2016. "Dasar-Dasar

Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien" (Medan : PERDANA PUBLISHING

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si. 2017. "Kepemimpinan Dan Kualitas Kinerja

Pegawai". Palembang : CV Amanah.

Dr. Saida Zainurossalamia ZA, M.Si, MANAJEMEN PEMASARAN. 2020. "Teori dan

Strategi". Nusa Tenggara Barat : Forum Pemuda Aswaja.

Ikhwan Abidin Basri, 2009. "Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat",

Jakarta: Gema Insani Press

Moleong, Lexy J. 2006. "Metode-Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja

Rosadakarya.

Multitama. 2006. "Islamic Business Strategy For Entrepreneurship". Jakarta: Zikrul

Hakim.

Novia Ruth Silaen dkk, 2021. "Kinerja Karyawan". Bandung: Widina Bhakti Persada

Bandung

Putra, Robinson. 2018. *“Pembentukan Dan Pengembangan Gapoktan”*. Riau:  
Bptpkr.

Rangkuti ,Freddy, 2006. *“Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis “Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21”* Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Utama.

Rukin. 2019. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Sulawesi Selatan:  
Yayasan Ahmar  
Cendikia Indonesia

Salim, Peter, Salim, Yenny, 2002. *“Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer”*.  
Jakarta:Modern English Press

Soedjono Dirdjosiswor.2003 *“Pengantar Ilmu Hukum”*.Jakarta: PT.  
Raja Grafindo  
Persada

Sugiyono. 2017,*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R  
Dan D*  
Bandung: Jakarta: Alfabeta,

Tamboto, Henry J.D, Mangongko ,Allen A.Ch. 2019. *“Model pengentasan kemiskinan masyarakat pesisir berbasis literasi ekonomi dan Modal Sosial”*. Malang:CV Seribu Bintang.

Waryono Abdul Ghafur Dkk.2012. *“Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan Dan Studi Kasus”*.Yogyakarta : Samudra Biru



## **Sumber Jurnal**

Atik Nurngaeni. 2020. "*ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DENGAN PENDEKATAN MARKETING MIX (Studi Kasus Pada Home Industry Subama Batik Kroya-Cilacap)*", Jurnal Manajemen dan Ekonomi Vol 4 No. 2

Dwiningsih, Erma, Megayanti Afrilia, Umami Zakiyah. 2019 "*Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat Desa Pantai Makmur Kabupaten Bekasi*", Jurnal Polinter. Vol 4 No 2

Erlagista Eka Saputri, Dani Rizana. 2020. "*Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Uptd Pasar Wonokriyo Gombang*" , Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis Vol 11 No. 1

Magunu, Wahyudi Haris Maupa. 2018. "*Teori Motivasi, Kinerja Dan Prestasi Kerja, Dalam Al-Quran Serta Fleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam*". Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol 4 No 7

Mardiyati, Tika, Basuki Sigit Priyono, Reswita. 2021. "*Persepsi Petani Terhadap Kinerja Gapoktan Terhadap Kinerja Gapoktan Danau Dendam Di Kelurahan Di Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu*". Sharia Agribusiness Journal Vol 1 No 2

Naufal Ardiansyah, Andriyani. 2019. "*Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Bank Jatim Cabang Bojonegoro)*" , Diponegoro Journal Of Management Vol 8 No.4

P, Indra, Soebadi Welson Y. Rompas Novva N. Plangiten, 2018, "*Pengaruh Kinerja Kepala Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tounalet Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa*", Jurnal Administrasi Publik Vol 4 No 7

Reza Ardiansyah Pradana,2020. “Sosial, Politik dan Ekonomi Kesejahteraan Sosial: Refleksi Demokrasi dan Fenomena Sosial Indonesia” jurnal ilmu sosial dan ilmu politik Vol 3 No 2

Rijali, Ahmad. 2018 “*Analisis Data Kualitatif*,” *Jurnal Alhadharah* Vol 17, No. 33.

Tjiong Fei Lie, Dr. Ir. Hotlan Siagian, M.Sc. 2018. “*Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada Cv. Union Event Planner*”,*Jurnal Agora* Vol 6 No. 1

### **Sumber Online**

Administrator, *Gabungan Kelompok Tani/Gapoktan Kelurahan Wahyuharjo*, Diakses Dari, <https://Wahyuharjo-Kulonprogo.Desa.Id/Index.Php/Artikel/2021/7/11/Gabungan-Kelompok-Tani-Gapoktan-Kalurahan-Wahyuharjo>

Mustaan, M. Ali,*Tafsir Surah An-Nahl Ayat 97:Tips Meraih Hidup Bahagia*, <https://Tafsiralquran.Id/Tafsir-Surah-An-Nahl-Ayat-97-Tips-Meraih-Hidup-Bahagia/>

Qiscus, “*6 tujuan pemasaran dan fungsinya yang harus anda tau*”, <https://www.qiscus.com/id/blog/tujuan-pemasaran/>

### **Sumber Peraturan**

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016

Peraturan Menteri Pertanian No 10 Tahun 2022

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013

### **Sumber Skripsi**

Aminurochman, M. Arif Junieko. 2019 ,*“Peran Gapoktan Dalam Pemberdayaan Petani Padi (Studi Di Desa Karang Binangun II Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)”*,Skripsi, Malang: Universitas Brawijaya

Dedi Cahyadi.2017. *“Analisis Pengukuran Kesejahteraan diIndonesia”*. Skripsi Malang :Universitas Brawijaya.

Manullang, Max Jovi Andreas. 2018, *“Pengaruh Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Jagung (Kasus : Desa Sukandebi Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi)”* ,Skripsi,Medan: Universitas Sumatra Utara Medan

Sandy, Feri Kurnia. 2018 ,*“Analisis Kinerja Gapoktan Mutiara Tani Terhadap Pelaksanaan Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) ( Studi Gapoktan Mutiara Tani Di Desa Selodako Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)”* ,Skripsi, Malang :Universitas Brawijaya

Sari,Lusita, 2019 *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Botorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*, Thesis, Makasar : Universitas Negeri Makasar

Sarnaidi. 2020 *Efektivitas Gapotan Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian Didesa Kota Daftar Kecamatan Hamperan Perak Kabupaten Deli Serdang*,Skripsi,Medan: Universitas Sumatra Utara Medan

Waahyuatma, Alvi, 2013 ,*“Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Sembodo Makmur Mojorejo Kota Batu)”*, Thesis,Malang: Universitas Brawijaya

## **Sumber Wawancara**

Bapak Harno. Petani Kampung Hargorejo. Wawancara tatap muka 26 Oktober 2022

Bapak Kasusianto, S.P. Badan Penyuluh Pertanian. Tanya Jawab Penyuluhan 2 November 2022

Bapak Katiyo. Sekertaris Gapoktan. Wawancara Tatap Muka 15 Oktober 2022

Bapak Khoirul Anam. Penanggung Jawab Gapoktan. Wawancara Tatap Muka 15 Oktober 2022

Bapak Maryanto. Tokoh Masyarakat Kampung Hargorejo. Wawancara Tatap Muka 15 Oktober 2022

Bapak Muhammad Khoirul. Ketua Gapoktan. Wawancara Tatap Muka 15 Oktober 2022

Bapak Selamat Riyanto, Anggota Kelompok Tani Mardi Luwih. Wawancara Tatap Muka 15 Oktober 2022

Bapak Shodikin. Bendahara Gapoktan. Wawancara Tatap Muka 15 Oktober 2022

Ibu Sumi. Masyarakat Kampung Hargorejo Wawancara Tatap Muka 18 Oktober 2022

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :

Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian bagi Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)

Pewawancara : Endang Lestiyowati

#### A. Identitas Informan

1. Nama
2. Alamat
3. Umur
4. Pendidikan Terakhir

#### B. Pendahuluan

1. Perkenalan Diri
2. Menjelaskan Maksud dan tujuan Wawancara disertai manfaat wawancara

#### C. Pertanyaan Wawancara

Mewawancarai Informan dengan merekam isi pembicaraan dengan audio recorder atau penulisan tangan

No	Informan	Jabatan	Alasan
1.	Bapak Khoirul Anam	Kepala Desa	Dikarenakan beliau Merupakan Kepala desa yang mana menjadi penanggung jawab gapoktan dikampung hargorejo
2.	Bapak Muhammad Khoirul	Ketua Gapoktan	Dikarenakan beliau menjadi kunci informan yang akan dijadikan fokus penelitian terhadap skripsi ini mencari tau kinerja yang dilakukan gapoktan dalam mengelolah dan memasarkan hasil pertanian agar terciptanya kesejahteraan bagi

			petani
3.	Bapak Katiyo	Sekretaris Gapoktan	Dikarenakan sekretaris gapoktan cukup andil dalam pelaksanaan kinerja gapoktan dan juga dalam melaksanakannya.
4.	Bapak Shodikin	Bendahara Gapoktan	Dikarenakan bendahara gapoktan ikut andil dan ikut serta dalam segala urusan pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian dan berperan cukup penting dalam gapoktan
5.	Bapak Kasusianto,S.P	BPP Rawajitu Selatan	Dikarenakan Beliau Merupakan salah satu badan pengawas pertanian kecamatan rawajitu selatan ikut andil dalam pengawasan dan penyuluhan pelaksanaan kinerja gapoktan kampung hargorejo
6.	Bapak selamat riyanto, bapak, bapak Maryanto, bapak Harno, Ibu Sumi	Masyarakat Kampung Hargorejo	Dikarenakan ingin mengetahui kinerja yang dilakukan oleh gapoktan serta apakah sudah sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat.

### Panduan Dokumentasi Dan Observasi

Komponen	Dokumentasi dan observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
Profil Kampung Hargorejo	Dokumen Bagan Struktur Pemerintahan Kampung Hargorejo		
	Kondisi Demografis dan Geografis Kampung Hargorejo		
Profil Gapoktan Kampung Hargorejo	Dokumen profil dan struktur organisasi gapoktan Kampung Hargorejo		
	Tabel anggota Kelompok Tani		
Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil	Kemampuan gapoktan dalam mengelolah dan memasarkan hasil pertanian		

Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani			
	Peran gapoktan dan meningkatkan kesejahteraan petani		

### Panduan Wawancara Dengan Informan

Informan	Indikator	Panduan Wawancara
Penanggung Jawab dan Pengawas Gapoktan	1.Kualitas Kerja	<p>1.Apakah gapoktan kampung hargorejo sudah melaksanakan tugas dan fungsinya?</p> <p>2.apakah kinerja gapoktan kampung hargorejo sudah sesuai dengan apa yang di arahkan pemerintah?</p> <p>3.Apakah Ada Bantuan Alat Pertanian Yang Diberikan Oleh Pemerintah Untuk Petani Kampung Hargorejo dan apakah sudah terealisasi dengan baik?</p> <p>4.apakah ada perkembangan kinerja kampung hargorejo dari tahun ketahun?</p> <p>5. bagaimana cara gapoktan kampung hargorejo berkoordinasi dengan pemerintah?</p>
	2.Kuantitas Kerja	<p>1. apakah kinerja gapoktan sudah memenuhi target setiap tahunnya?</p> <p>2.bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan nilai jual hasil pertanian?</p> <p>3.bagaimana cara pemerintah bekerjasama dengan gapoktan untuk menyalurkan bantuan saprotan kepada masyarakat</p> <p>4. bagaimana cara gapoktan dengan pemerintah mencapai target kinerja setiap tahunnya?</p>
	3.Ketepatan Waktu	<p>1. apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dan selesai seperti dengan waktu yang diinginkan?</p> <p>2.bagaiman cara pemerintah menyesuaikan waktu untuk bantuan yang diberikan kepada petani?</p>



		<p>3. sudah tepat waktukah bantuan yang diberikan pemerintah kepada petani?</p> <p>4.apakah sudah sesuai penggunaan alat-alat pertanian yang diberikan kepada petani?</p>
	4. Efektivitas	<p>1. apakah sudah efektif penggunaan alat-alat pertanian yang disalurkan oleh petani?</p> <p>2.bagaimana dengan penggunaan alat-alat pertanian apakah sudah merata dirasakan oleh petani?</p> <p>3.apakah sudah efektif membantu petani dengan penyaluran pupuk bersubsidi kepada masyarakat?</p> <p>4. bagaimana pemasaran produk pertanian apakah sudah membantu masyarakat?</p>
	5. Kemandirian	<p>1.apakah gapoktan kampung hargorejo sudah cukup mandiri dalam mengatur kelompok tani?</p> <p>2.bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan yang ada pada petani?</p> <p>3.apakah cara yang dilakukan gapoktan dalam mengelolah bantuan dari pemerintah sudah sesuai dengan apa yang di inginkan oleh petani?</p> <p>4.apakah gapoktan kampung hargorejo mampu menyelesaikan urusannya secara mandiri?</p>
Gapoktan Kampung Hargorejo	1. Kualitas Kerja	<p>1. Bagaimana Cara perekrutan Anggota Gapoktan?</p> <p>2.apakah ada perbedaan kerja gapoktan antara pasca panen dan musim panen padi?</p> <p>3.apakah para anggota gapoktan memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup mumpuni di bidang pertanian?</p> <p>4. apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi gapoktan?</p> <p>5.bagaimana cara gapoktan dalam</p>

		pengelolaan pupuk bersubsidi dari pemerintah?
	2. Kuantitas Kerja	<p>1. apakah ada peningkatan pupuk bersubsidi yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?</p> <p>2.apakah ada target setiap tahunnya dalam pengelolaan pupuk bersubsidi?</p> <p>3.bagaimana target kerja gapoktan apakah sudah sesuai dengan keinginan para petani?</p> <p>4.apakah semua target kerja gapoktan sudah dapat dikatakan bisa mensejahterakan masyarakat?</p>
	3. Ketepatan Waktu	<p>1. apakah masuknya pupuk bersubsidi dikampung hargorejo sudah datang diwaktu yang tepat?</p> <p>2.apakah ada faktor yang membuat terjadinya keterlambatan masuknya pupuk bersubsidi?</p> <p>3. bagaimana cara gapoktan mengatur penggunaan dan pemerataan alat-alat pertanian dari pemerintah kepada petani?</p> <p>4.bagaimana cara gapoktan mengatasi keterlambatan dan ketidakmerataan penggunaan bantuan alat-alat pertanian pada masyarakat?</p>
	4. Efektivitas	<p>1. apakah sudah efektif penggunaan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?</p> <p>2.apakah sudah baik dan merata penggunaan alat-alat pertanian bantuan dari pemerintah bagi para petani?</p> <p>3.apakah sudah efektif dalam membantu petani pengadaan pupuk bersubsidi?</p> <p>4.apakah sudah efektif pemasaran hasil pertanian yang dilakukan oleh gapoktan kampung hargorejo?</p>
	5. Kemandirian	<p>1. bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan keterlambatan kedatangan pupuk bersubsidi?</p>

		<p>2. bagaimana peran gapoktan dalam membantu masyarakat dalam mendapatkan pupuk bersubsidi?</p> <p>3. bagaimana cara gapoktan melatih kedisiplinan para anggotanya?</p> <p>4. apakah ada sanksi yang diberikan oleh gapoktan apabila ada yang anggota yang tidak menyelesaikan tanggung jawabnya?</p>
Masyarakat Kampung Hargorejo	1. Kualitas Kerja	<p>1. apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat?</p> <p>2. bagaimana cara gapoktan bisa berkoordinasi dengan para petani?</p> <p>3. apakah kinerja gapoktan untuk saat ini sudah dikatakan baik dari tahun tahun sebelumnya?</p> <p>4. bagaimana tanggapan masyarakat dengan kinerja yang dilakukan gapoktan dalam hal pengelolaan pupuk berubsidi?</p> <p>5. bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kinerja gapoktan dalam pemasaran hasil pertanian?</p>
	2. Kuantitas Kerja	<p>1. apakah target yang dilakukan gapoktan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan petani?</p> <p>2. apakah semua kegiatan dan target kerja yang dilakukan oleh gapoktan sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh petani?</p> <p>3. bagaimana cara kerja gapoktan untuk meningkatkan hasil panen masyarakat?</p> <p>4. apakah ada program-program atau penyuluhan yang dilakukan oleh gapoktan kepada petani kampung hargorejo?</p> <p>5. apakah ada peningkatan jumlah pupuk yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?</p>
	3. Ketepatan Waktu	<p>1. apakah ada faktor lain dari masyarakat yang membuat</p>

		<p>keterlambatan datangnya pupuk ke kampung hargorejo?</p> <p>2. apakah penyampaian pupuk bersubsidi untuk masyarakat datang disaat yang tepat?</p> <p>3. apakah selain pupuk ada keterlambatan dari bantuan pemerintah yang lainnya?</p> <p>4. bagaimana cara gapoktan menyakinkan petani dan usaha gapoktan dalam mengatasi keterlambatan tersebut?</p>
	4. Efektivitas	<p>1. apakah sudah efektif penggunaan dan pemerataan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?</p> <p>2. apakah sudah efektif membantu petani dengan masuknya pupuk bersubsidi di kampung hargorejo?</p> <p>3. apakah sudah efektif cara gapoktan memasarkan hasil pertanian dengan cara memberikan perizinan bagi tengkulak untuk masuk ke kampung hargorejo?</p> <p>4. apakah sudah efektif cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?</p>
	5. Kemandirian	<p>1. apa cara yang dilakukan gapoktan untuk mendapatkan kepercayaan dari petani?</p> <p>2. bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani?</p> <p>3. bagaimana bentuk dan peran gapoktan dalam membantu petani dikampung hargorejo?</p> <p>4. bagaimana cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?</p>

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Desa Kampung Hargorejo



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887

---

### Identitas Informan

Nama : Khoirul Anam  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Kampung Hargorejo SK 14,B  
Rawajitu Selatan Tulang  
Bawang  
Pekerjaan : Kepala Desa/Penanggung  
Jawab Gapoktan  
Tanggal/ Tempat Wawancara : 15 Oktober 2022/Kediaman  
Bapak Muhammad Khoirul

### HASIL WAWANCARA

Peneliti : Apakah gapoktan kampung hargorejo sudah melaksanakan tugas dan fungsinya?

Bapak Khoirul Anam : Saya Rasa Gapoktan ini Sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, dan juga saya lihat masyarakat juga banyak yang terbantu dengan adanya gapoktan dan program-program yang diberikan

Peneliti : apakah kinerja gapoktan kampung hargorejo sudah sesuai dengan apa yang di arahkan pemerintah?

Bapak Khoirul Anam : Semua amanah yang diberikan baik dari pengawas dan juga penanggung jawab gapoktan semua sudah sesuai dan terarah

dan juga sudah disampaikan kepada masyarakat terkhusus para petani.

Peneliti : apakah ada bantuan alat pertanian yang diberikan oleh pemerintah kepada petani kampung hargorejo dan apakah sudah terealisasi dengan baik?

Bapak Khoirul Anam : tahun 2021 lalu ada bantuan dari dinas pertanian berupa combine untuk manen padi sama jondeer buat bajak sawah, nah namanya juga alatnya dapat bantuan kan dapatnya Cuma 1 jadi mau gak mau bisa ga bisa semuanya nih harus merasakan manfaatnya. Iya ada lagi bantuan waktu itu ada mesin tander padi, kalok untuk combine ini sendiri waktu awal-awal itu di pakek sama kelompok tani pelita sari biar ga ada iri-irian sama poktan lain saya ga kasih Cuma-Cuma combine itu saya rentalkan

Peneliti : apakah ada perkembangan kinerja kampung hargorejo dari tahun ketahun?

Bapak Khoirul Anam : perkembangan gapoktan setiap tahunnya semakin baik dan bagus, karena saya dulu juga pernah menjabat sebagai ketua gapoktan saya bisa melihat gapoktan yang sekarang ini banyak sekali kenaikan dan kemampuan yang kearah kemajuan ya, proposal-proposal pengajuan bantuan juga cepat dikerjakan ada beberapa kali pengawasan dan penyuluhan dari gapoktan yang alhamdulillah berhasil dilakukan sama gapoktan dan bantu masyarakat juga

Peneliti : bagaimana cara gapoktan kampung hargorejo berkoordinasi dengan pemerintah?

Bapak Khoirul Anam : biasanya lewat gadget whatsapp gitu kalok mau ada pengajuan untuk pengadaan bibit ataupun pupuk itu anggota gapoktan biasanya ngadain

pertemuan pertimbangin baik atau tidaknya apa yang bakal dilakukan dan apa dampaknya buat gapoktan sendiri dan juga masyarakat petani ini.

Peneliti

:Apakah Kinerja Gapoktan sudah memenuhi target setiap tahunnya?

Bapak Khoirul Anam

:target dari gapoktan tiap tahun saya lihat dan saya riview selalu ada peningkatan yang dulunya banyak masyarakat ngeluhin tentang pupuk, pestisida benih sampek saprotan pertanian pun sulit di dapatkan sekarang sudah setiap tahap pasti ada pestisida dan benih yang walaupun kita tau ya kendala petani itu dari dulu ada di pupuk itu udh ga bisa dipungkiri lagi tapi gapoktan itu kalok missal pupuk langka itu nantinya ada opsi lain itu penggunaan pupuk cair kalok masalah kualitas mah ga beda jauh lah sama pupuk-pupuk biasanya, saya akui memang kerja cepat gapoktan ini kalok missal pupuk subsidi ga turun dari atasan mereka alihkan ke pupuk cair yang stoknya ada supaya petani gap using masalah pupuk-pupuk ini, kalok masalah harga juga ga beda jauh dari pupuk bersubsidi lebih murah ke pupuk cair sih, tapi sebenarnya itu kembali lagi sama masyarakatnya mau apa ngganya pakai pupuk cair

Peneliti

:bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan nilai jual hasil pertanian?

Bapak Khoirul Anam

:kalok itu kami sebagai pemerintah desa bekerjasama dengan gapoktan supaya hasil panen bisa melimpah tetapi harga juga masih normal dan stabil, kalok untuk untuk peningkatan hasil panen kami jaga supaya petani ga gagal panen kami meminimalisinya dengan cara meningkatkan pemberian saprotan pertanian lalu penggandaan benih unggul trus untuk pemasarannya ya itu kami

- kerjasama dengan pembeli pembeli dan perusahaan dari luar buat membeli gabah di desa tetapi dengan syarat tidak main harga.
- Peneliti :bagaimana cara pemerintah bekerjasama dengan gapoktan untuk menyalurkan bantuan saprotan kepada masyarakat?
- Bapak Khoirul Anam :gapoktan melakukan pendataan sama petani tentang jumlah petani berapa lahannya luasnya berapa adanya pendataan ini supaya nanti atasan bisa tau jumlahnya bantuan yang akan disalurkan kepada masyarakat supaya merata dengan sempurna jadi ga ada yang ga dapat semua bisa kebagian maslah nanti yang ngurus-ngurus ke atasan nanti kami buat proposal trus kami setorkan ke atasan langsung seperti itu
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan dengan pemerintah mencapai target kinerja setiap tahunnya?
- Bapak Khoirul Anam :Kami selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi target dan kebutuhan dari masyarakat banyak usaha telah kami lakukan dari mulai pengajuan proposal bantuan ke distansi sampai kami juga adakan penyuluhan untuk petani supaya menambah pengetahuan dan pengalaman petani
- Peneliti :apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dan selesai seperti dengan waktu yang diinginkan?
- Bapak Khoirul Anam :saya rasa sudah sesuai ya untuk ketepatan dan kecepatan kerja gapoktan sendiri
- Peneliti :bagaiman cara pemerintah menyesuaikan waktu untuk bantuan yang diberikan kepada petani?
- Bapak Khoirul Anam :sebelum waktu yang ditentukan kami harus sudah siap data dan proposal laporan terlebih dahulu dan sampaikan ke atasan supaya bantuannya datang tepat waktu
- Peneliti :sudah tepat waktukah bantuan yang diberikan pemerintah kepada petani?
- Bapak Khoirul Anam :sebenarnya dari dulu tidak ada keterlambatan pupuk ya, hanya saja ada tahap-tahapnya, walaupun itu terlambat datangnya saya rasa itu ga berlangsung lama, walaupun pupuk tabur urea dan npk telat datangnya pasti pupuk cair yang dikirim



dulu dari dinas pertanian. Kalau untuk merata atau tidaknya ke masyarakat itu sendiri itu bisa ditanyakan kepada masyarakatnya langsung karena yang merasakan masyarakat apakah semua sudah kebagian atau belum, kalau belum kenapa? kok bisa? apakah sudah nyetor data-data yang dibutuhkan sama ketua kelompok tani apa belum? Ya udah nyetor data tapi belum kebagian beliau ini ngambil yang tahap berapa? Sudah setor modal buat beli pupuk belum? Nah kalau belum nyetor data-data dan belum dapat pupuk ya segeralah setor sama koordinatornya biar dapat pupuknya supaya padinya bisa ternutrisi terus panennya juga melimpah

Peneliti :apakah sudah sesuai penggunaan alat-alat pertanian yang diberikan kepada petani?

Bapak Khoirul Anam :Saya rasa sudah sesuai ya tapi kalau mengenai keterlambatan datangnya alat panen pada atau combate untuk wilayah hargorejo ini terkadang combate ini masih menggunakan masyarakat merantau untuk memanen padi diluar kota tujuannya agar masyarakat yang tidak memiliki penghasilan jadi memiliki penghasilan setelah merantau dengan combate ini tapi itu masyarakat ya itungannya rental dari pada itu mesin diam di gudang ujungnya rusak kalau kelamaan ga dipakek, kan kalau dapet rentalan juga nantinya bakalan memperbaiki mesin juga supaya menghasilkan, tapi ya kadang jam terbangnya bertabrakan sama panen disini kadang di rantau panen belum selesai di hargorejo udah ada satu dua sawah yang panen, tapi kadang juga ada masyarakat yang memasukan combate ke desa juga kok, sebenarnya kalau dibidang kuwalahan sih ngga ya orang biasanya aja combate satu kalau sehari itu bisa panen 5 sampai 6 hektar loh, kadang masyarakatnya aja yang telat boking combatenya makannya pas rame-ramenya panen itu ada yang ngga dapet combate. Karena kan combate disini modelnya harus boking lah ngomong dulu nentuin hari kapan panennya nah itu

baru nanti di panen sama combatenya, kalok ada masyarakat yang tiba-tiba nyamperin combate lagi kerja di sawah trus minta manen tempat dia ya kan combate positif ga bisa kalok gitu karena sebelumnya udah ada janji dan kesepakatan sama masyarakat lainnya, kadang sampai tikrek pari di pohon ya itu yang punya sawah kurang cepat mencari combatenya, bukan masalah combate yang kurang sebenarnya tapi kurang cepat orangnya saja gitu

Peneliti :apakah sudah efektif penggunaan alat-alat pertanian yang disalurkan oleh petani?

Bapak Khoirul Anam :sudah efektif dalam membantu meringankan pekerjaan petani

Peneliti :bagaimana dengan penggunaan alat-alat pertanian apakah sudah merata dirasakan oleh petani?

Bapak Khoirul Anam :saya rasa sudah cukup merata penggunaan alat-alat pertanian untuk petani dikampung hargorejo walaupun alat pertanian bantuan dari pemerintah bisa dibilang jumlahnya cukup terbatas.

Peneliti :apakah sudah efektif membantu petani dengan penyaluran pupuk bersubsidi kepada masyarakat?

Bapak Khoirul Anam :ya kalok dilihat secara jauh atau keseluruhan saya rasa dengan adanya pupuk bersubsidi ini sudah jelas sangat membantu masyarakat yang tadinya beli pupuk satu sak sampai sekitar dua ratus sampai tiga ratus ribu kalok subsidi bisa jadi setengah harga dari pupuk-pupuk nonsubsidi karena saya juga kan juga dulu makek pupuk subsidi dan saya juga merasakan gitu apa dampaknya buat saya dengan adanya pupuk subsidi ini terus dapetnya mudah juga ya tinggal ikuti saja apa arahan dari gapoktan aja sudah tinggal tunggu dapetnya sesuai sama yang dibutuhkan ya ngga kurang ga kelebihan juga

Peneliti :bagaimana pemasaran produk pertanian apakah sudah membantu masyarakat?

Bapak Khoirul Anam :sudah cukup efektif dalam membantu petani dalam penjualan

- Peneliti :apakah gapoktan kampung hargorejo sudah cukup mandiri dalam mengatur kelompok tani?
- Bapak Khoirul Anam :mandiri sekali gapoktan dalam mengurus kelompok tani karena kan setiap organisasi memang pada dasarnya harus bisa dituntut untuk mandiri dan bisa mengurus segala urusannya sendiri apabila tidak ditemukan jalan keluar barulah dilakukan musyawarah.
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan yang ada pada petani?
- Bapak Khoirul Anam :biasanya dilihat dari permasalahannya kalok dirasa bisa diselesaikan ya diselesaikan tapi kalok belum menemukan solusi gapoktan biasa mengadakan rapat bersama saya dan juga kelompok tani serta tokoh masyarakat yang ada di kampung
- Peneliti :apakah cara yang dilakukan gapoktan dalam mengelolah bantuan dari pemerintah sudah sesuai dengan apa yang di inginkan oleh petani?
- Bapak Khoirul Anam :sejauh yang saya liat ini sudah sesuai palingan kalok masalah pengelolaan pupuk dari pemerintah ini pasti ada kendalanya baik itu dari data awal sampek barang dateng pun masih ada masalah tapi ya kan segimana halnya seorang yang menghendel ataupun alur tangan dari pemerintah ini kami harus punya penyelesaiannya ga Cuma dibiarin aja to bisa berantakan kalok di biarin aja ga beraturan, memang benar tadi yang di sampaikan sama ketua gapoktan kita pak irul ya ada keringan masalahan administratif buat dana itu bisa di kasih setelah barangnya dateng tapi kalok misalnya ada uangnya ya seperti biasa uang disetorkan dulu, karena kami kalok misalkan nombokin dulu bisanya juga ga banyak-banyak itupun biasanya dana diambil dari kas gapoktan ya uang kas itu kan ga seberapa besar jadi kalok semuanya mintak dibayarin duluan ya ngga cukup uangnya. Ya itu yang penting datanya dilengkapi dulu kalok masalah dan konsultasikan sama gapoktan apa koordinatornya biasanya ketua kelompok tani per rt pasti ada solusinya. Nah kalok biasanya masalah telat pupuk tabur atau urea yang

datengnya telat itu biasanya kami dari penanggung jawab ataupun gapoktan itu tadi solusinya pupuk cair sembari nunggu pupuk tabur ataupun urea dateng ya itung-itung nambah nutrisi padi dan biasanya ga lama dari itu pupuk pasti dateng kok ga sampek meteng tuek paling telat yang Cuma seminggu dari waktu yang diperkirakan.

Peneliti :apakah gapoktan kampung hargorejo mampu menyelesaikan urusannya secara mandiri?

Bapak Khoirul Anam :banyak urusan dan permasalahan petani yang sudah diselesaikan oleh gapoktan kampung hargorejo.

### Lampiran 3. Transkrip Tanya jawab Dengan BPP Rawajitu Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

#### Identitas Informan

Nama : Kasusianto, SP.  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Sungai Nibung, Denteteladas  
Tulang Bawang  
Pekerjaan : BPP Rawajitu Selatan  
Tanggal/ Tempat Wawancara : 2 November 2022/Balai  
Penyuluhan Kec. Rawajitu  
Selatan

#### HASIL TANYA JAWAB

Peneliti : bagaimana cara pemerintah menyelesaikan masalah kelangkaan pupuk bersubsidi yang terjadi saat ini?

Bapak Kasusianto, S.P : masalah kelangkaan pupuk subsidi yang dihadapi saat ini bukan hanya dihadapi oleh petani tulang bawang saja tapi jadi masalah di seluruh lampung sebenarnya bukan langka tapi adanya pembatasan pupuk subsidi yaitu NPK sama Urea kalau untuk lampung sendiri itu alokasi urea sekitar 326.165 lalu untuk npk itu ada 202.584 ton dengan ketersediaan pupuk tersebut di bagilah ke 15 kabupaten yang ada di lampung nah untuk tulang bawang sendiri hanya sebagian sekitar 15.490 ton urea lalu untuk NPK sendiri Cuma dapat sekitar 9.800 ton di bagi lagi ke beberapa kecamatan ke gapoktan ke masyarakat. Pembatasan ini dilakukan supaya pupuk ini selalu tersedia setiap saat dan juga mempertahankan pupuk dengan

- harga yang masih terjangkau supaya ada peningkatan dari hasil pertanian itu sendiri.
- Peneliti :bagaimana cara Pemerintah khususnya dinas pertanian untuk menjaga kestabilan harga padi di kabupaten tulang bawang khususnya dirawajitu selatan?
- Bapak Kasusianto,S.P :Mengenai kestabilan Harga Pangan, petani tidak perlu khawatir selagi dinas ketahanan pangan kabupaten tulang bawang yang menentukan harga dan pasti berusaha menentukan harga yang tidak akan merugikan petani dan saya rasa padi dirawajitu ini kualitasnya cukup bagus sering panen raya juga, rata-rata produktivitas yang dihasilkan juga biasanya mencapai 5,8 ton padi perhektar, laporan yang saya teriman saat ini gabah kering panen itu 59,26 % dan juga gabah kering giling 40,74% dengan harga gabah yang mencapai 5000,00 per kg.
- Peneliti :bagaiaman dengan bantuan alat pertanian pra pertanian dan pasca pertanian yang disalurkan untuk kelompok tani
- Bapak Kasusianti, S.P :mengenai bantuan alat pertanian untuk saat ini masih dalam proses pengajuan bantuan alat pertanian terakhir kali ini kan diberikan pada saat tahun 2021 yang dihadiri kurang lebih 20 orang penerima yang mana berupa pompa air 4inc diesel sebanyak 12 unit, alsintan pra panen pompa air 3inc 5unit, traktor roda dua sebanyak 2 unit theleser 5 unit combine atau combate itu satu unit alat tersebut digunakan untuk kepentingan bersama petani karena ini merupakan bantuan dari bupati tulang bawang ibu Dr.Hj.Winarti SE.,MH

## Lampiran 4. Transkrip Wawancara Dengan Ketua Gapoktan Kampung Hargorejo



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

### Identitas Informan

Nama : Muhammad Khoirul.  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Kampung Hargorejo, TR 16 B  
Rawajitu Selatan Tulang Bawang  
Pekerjaan : Ketua Gapoktan Kampung  
Hargorejo  
Tanggal/ Tempat Wawancara : 15 Oktober 2022/Kediaman  
Bapak Muhammad Khoirul

### HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana Cara Perekrutan Untuk  
Menjadi Anggota Gapoktan?  
Bapak Muhammad Khoirul : Kalok untuk perekrutan gapoktan sendiri  
ini ga rumit kok cukup mudah untuk  
kelompok tani biasanya sekurang-  
kurangnya sudah berdiri selama 2 tahun  
kalok untuk pejabat gapoktan sendiri  
biasanya berasal dari ketua kelompok tani  
nantinya mencalonkan diri atau ditunjuk sama  
anggota biasanya kami adakan voting.  
Peneliti : apakah ada perbedaan kerja gapoktan  
antara pasca panen dan musim panen?  
Bapak Muhammad Khoirul : ya jelas berbeda Antara musim panen dan  
panen, kalau musim panen kami semua  
para gapoktan dan poktan bekerjasama  
untuk memasukan serta memberikan  
perizinan para tengkulak untuk masuk ke

kampung, supaya apa? Supaya nantinya harga gabah dari rawajitu khususnya hargorejo ini tidak dibeli dengan harga yang murah, kalok untuk pasca panen ini kami gapoktan sedikit kewalahan dalam menangani kebutuhan pupuk dan saprotan pertanian Karena dari atasan turun sekian tapi masyarakat butuhnya lebih dari yang di kasih atasan

Peneliti :Apakah para anggota gapoktan memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup mumpuni dibidang pertanian?

Bapak Muhammad Khoirul :alhamdulillah kalok untuk itu walaupun pendidikan kami para pejabat gapoktan tidak sampai kebangku perkuliahan kami mampu mengurus kelembagan ini dan segala urusan yang berkaitan dengan pemerintah dengan petani, kami juga disini sambil belajar bersama anggota yang lain kalok mereka mampu dan bisa kami bisa belajar antara satu dengan lainnya

Peneliti :apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan tugas dan fungsinya?

Bapak Muhammad Khoirul :sejauh ini kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tugas dan fungsi kami sebagai gapoktan dari mulai penyaluran bantuan baik saprotan ataupun alat-alat pertanian sampai simpan pinjam kepada petani sesuai dengan amanah dan arahan dari bapak bpp dan pj gapoktan kampung

Peneliti :Bagaimana Cara gapoktan dalam pengelolaan Pupuk Bersubsidi dari Pemerintah?

Bapak Muhammad Khoirul :ya kami melakukan pendataan pada masyarakat lalu kami setorkan ke atasan nantikan ketahuan berapa pupuk yang dibutuhkan dilihat dari data yang dikasih dari masyarakat berapa pupuk yg nanti mau diturunkan dari pemerintah setelah pupuk



- datang langsung kami informasikan kepada para petani yang datanya telah disetorkan.
- Peneliti :apakah adaa peningkatan pupuk bersubsidi yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?
- Bapak Muhammad Khoirul :ada karena konsumsi masyarakat semakin tanam ini semakin meningkat karena dilihat dari musim tanamnya kalok gadu itu biasanya masyarakat memang butuh pupuk banyak karena padi pada saat gadu memang butuh perawatan khusus
- Peneliti :apakah ada target setiap tahunnya dalam pengelolaan pupuk bersubsidi?
- Bapak Muhammad Khoirul :kalok target sih ngga ada ya yang penting cukup dipetani saja karena kan kebutuhan tiap musim berbeda beda jadi kami juga ngga bisa nentuin harus berapa, berapa jumlah pupuk yang masuk karena takutnya kalok ditarget juga ada petani yang ga dapat pupuk kan nati malah dikira ngga adil.
- Peneliti :Bagaimana Target Kerja Gapoktan Apakah sudah sesuai dengan keinginan petani?
- Bapak Muhammad Khoirul :kalok itu bisa ditanyakan kepada masyarakat sesuai ngga dengan apa yang mereka inginkan kalok kami ditanya seperti itu pasti kami jawabnya sudah sesuai dengan keinginan petani karena kita kan bekerja juga untuk petani.
- Peneliti :apakah semua target kerja gapoktan sudah dapat dikatan bisa mensejahterakan masyarakat?
- Bapak Muhammad Khoirul :kalok untuk itu kami juga sudah semaksimal mungkin bekerja dan mengusahakan tapi kembali lagi kepada petani apakah mereka sudah merasa terpenuhi dan tercukupi segala kebutuhan pertanian dan apa mereka udah merasa sejahtera itu semua tergantung masyarakatnya.

- Peneliti :apakah masuknya pupuk bersubsidi dikampung hargorejo sudah datang diwaktu yang tepat?
- Bapak Muhammad Khoirul :saya rasa belum karena ada beberapa kali pupuk ini masuk mengalami keterlambatan contohnya seperti sekarang ini saya tidak tau apa masalahnya dari atasan tapi kalok untuk segala persyaratan dan penyerahan data-data kami sudah serahkan semuanya terlebih dahulu
- Peneliti :apakah ada faktor yang membuat terjadinya keterlambatan masuknya pupuk bersubsidi?
- Bapak Muhammad Khoirul :kalok untuk faktor yang lebih spesifik sih saya kuraang tau tapi kalok misalkan dari kampung sendiri itu biasanya masyarakat lama dalam nyerahin data-data yang bakal disetorkan ke atasan, kadang informasi itu masuknya ngga merata konsumsi masyarakat makanya kadang banyak yang belum tau informasi misalkan disuruh ngumpulin data-data
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan mengatur penggunaan dan pemerataan alat-alat pertanian dari pemerintah kepada petani?
- Bapak Muhammad Khoirul :kalok cara kami mengatur pemerataan alat-alat pertanian dari pemerintah itu sebenarnya agak sedikit susah ya karena ya itu tadi dari mulai keterbatasan alat sampek konsumsi masyarakat yang cukup banyak jadi agak susah buat kami ngaturnya tapi kami juga ada tindakan ngasih izin alat-alat dari luar biar masuk ke kampung biar semua petani bisa merasakan penggunaan alat-alat canggih ya walapun alat tersebut sebenarnya bukan bantuan dari pemerintah langsung
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan mengatasi keterlambatan dan ketidakmerataan penggunaan alat-alat pertanian pada masyarakat?

Bapak Muhammad Khoiril :mengenai masalah combate sebenarnya sudah kami tangani yaitu dengan memberikan izin kepada masyarakat siapa saja yang mau memasukan combate dari luar untuk masuk ke desa ya tapi itu juga ada dana administrative nya nah dana administratifnya itu diserahkan ke rt setempat yang nantinya dipergunakan untuk memperbaiki jalan dll karenakan ini combate alat gede ya jadi kadang juga ngerusak jalan tau sendirikan daerah rawajitu itu daerah rawa di lewati kendaraan gede ya udah pasti ambles jadi ya nantinya bisa dibelikan tanah merah buat nimbun jalan yang penting itu kesepakatan dari masyarakat setempat dan di pergunakan sebagaimana mestinya, dan jangan di belikan tanah buat nimbun rumah sendiri yang pasti, kalok untuk boking combate itu sebenarnya urusan yang punya sawah sama helper combate bisanya kapan sempetnya kapan itu udah diluar gapoktan karena kan itu udah sangkutannya yang punya sawah sama supirnya bisanya kapan, karena kan tiap-tiap orang itu beda-beda ya dalam nentuin hari ada yang liat dari masa tanam sampai panen berapa hari ada juga yang masih makek itungan jawa ya kami juga ngga tau, tapi kalok misalkan masyarakatnya mau cepet pesen combate sebelum padinya terlalu tua di pohon kayak padi masih remegak istilahnya setengah mateng lah trus kira-kira tanggal berapa bisa di panen insyaallah ga bakal ga kebagian combate tapi rata-rata yang salah liat yang sering heboh nyari combate pas padi udah rontok dilahan itu ya orang-orang yang nyantai nanti-nanti nyari combate tiba-tiba padi udah rontok comabte banyak tapi jadwalnya sudah padet semua

Peneliti :apakah sudah efektif penggunaan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?

Bapak Muhammad Khoirul :penggunaan alat-alat pertanian yang saya rasakan sebagai ketua gapoktan saat ini masih belum optimal dan belum semuanya merasakan sepertihalnya jhondeer, combatte dan juga bajak karena dilihat dari sisi barangnya itu hanya sedikit combate hanya dua jhondeer itu Cuma ada satu bajak itu ada dua dan juga untuk mesin tanam padi itu ada tiga. Dan kalau dilihat dari sisi masyarakat serta lahan pertanian yang cukup luas itu ya tidak bisa pasti yang menjalankan alat itu kewalahan serta mesin juga kan perlu istirahat jadi ini yang buat penggunaan alat-alat pertanian yang ada di kampung hargorejo kurang optimal dan belum merata untuk masyarakat yaitu keterbatasan mesin dan juga jumlah pekerjaan yang harus dikerjakan ini sangatlah banyak sehingga membuat kami ini perlu memberikan izin alat-alat dari luar masuk ke kampung ada juga beberapa masyarakat yang punya alat sendiri dan itu juga digunakan sebagai lahan usaha bagi masyarakat yang mempunyai alat alat pertanian untuk membatu para petani di kampung ini supaya tidak kewalahan.

Peneliti :apakah sudah baik dan merata penggunaan alat-alat pertanian bantuan pemerintah bagi para petani?

Bapak Muhammad Khoirul :kalok baik sih sudah baik ya sangat membantu meringankan pekerjaan petani kalok dilihat dari jaman dulu-dulu sudah lebih baik dan membantu dengan adanya alat-alat pertanian yang sekarang ini tapi kalok untuk pemerataan ya itu tadi kurang merata dirasakan oleh petani karena keterbatasan jumlah alatnya dengan lahan pesawahan msyarakat yang cukup luas.

- Peneliti :Apakah Sudah efektif dalam membantu petani penggandaan pupuk bersubsidi?
- Bapak Muhammad Khoiril :sudah pasti efektif karena dengan adanya hal pupuk ini petani ga perlu repot-repot nyari jauh-jauh pupuk dengan harga yang lumayan tinggi masa nantinya harga pupuk yang dibeli sama harga gabah mahal harga pupuk lah ya dapet apa petani kalok pupuknya mahal ngga dapet apa-apa.
- Peneliti :apakah sudah efektif pemasaran hasil pertanian yang dilakukan oleh gapoktan kampung hargorejo?
- Bapak Muhammad Khoiril :menurut saya sih sudah efektif ya karena justru perizinan sama nyari tengkulak buat jaga kesetabilan harga itu ngga gampang dan alhamdulillah sekarang gabah kering panen aja sudah diangka limaratus ribu perkintal.
- Peneliti :Bagaimana Cara Gapoktan Menyelesaikan Permasalahan Keterlambatan Kedatangan Pupuk Bersubsidi?
- Bapak Muhammad Khoiril: mengenai permasalahan pupuk ini dari mulai pendataan dan juga admistrasi itu permasalahannya ya di keterlambatan dari masyarakatnya tapi kalok dalam hal ini cara kami menyelesaikan permasalahannya yaitu dengan nombokin dulu baru nantikan kalok mislalkan pupuknya dateng orang yang tadinya mau pupuk tapi ngga ada uang waktu pendataan terus pas pupuk dateng baru ada uang nah itu bisa dibayarin buat beli pupuknya tapi bagi yang sudah nyetorkan data kalok yang data dirinya ngga tercantum ya maaf ikut nanti cloter pendataan dan pengambilan pupuk berikutnya, ya kan namanya pupuk subsidi bukan pupuk gratis jadi kami pun ya beli dengan harga murah ngga serta merta dikasih Cuma-Cuma dari atasan, tapi kalok untuk keterlambatan pupuk ini kami semua baik dari pihak pj ataupun kami gapoktan dan juga kelompok

tani sulit mbak, ya karena kan itu yang ngatur dan bagi dari atasan yang pusing atasan, palingan kita nanti kalok ada konfirmasi dari atasan nih misal pupuk baru turun bulan sekian tapi kebutuhan masyarakat secepatnya harus ada pupuk, nah paling kami tanyakan ada pupuk cair apa vitamin padi ngga kalok ada kita ambil dulu sementara buat nambah nutrisi padi sambil nunggu pupuk taburnya turun. Uang petani aman kok ngga ada yang kami ambil soalnya kami modelnya ada uang sekian langsung kami setorkan terus nanti kalok ada uang lagi kami setor bertahap, tapi kalok untuk data-data itu kami setorkan dulu biar atasan ngira-ngira jumlah pupuk yang mau diturunkan ke kampung kami.

Peneliti :Bagaimana peran gapoktan dalam membantu masyarakat dalam mendapatkan pupuk bersubsidi?

Bapak Muhammad Khoiril :ya itu bantu ngumpulin data dari masyarakat yang dikoordinasi sama ketua kelompok tani dimasing-masing wilayah nanti datanya disetorkan ke gapoktan biar kami yang menyerahkan keatas, kami juga bantu nalanganin finansial terlebih dulu kalok masyarakat ga ada dana buat nebus pupuk

Peneliti :bagaimana cara gapoktan melatih kedisiplinan para anggotanya?

Bapak Muhammad Khoiril:yang penting anggota kami itu ada tanggung jawabnya dan kesadarannya pasti kedisiplinan akan tumbuh dengan sendirinya.

Peneliti :apakah ada sanksi yang diberikan oleh gapoktan apabila anggota tidak menyelesaikan tanggung jawabnya?

Bapak Muhammad Khoiril : kalok untuk musyawarah itu sendiri alhamdulillah sejauh saya memimpin semua hadir dalam setiap musyarawah kecuali memang orangnya masih sakit ataupun tidak berada dirumah, tapikan untuk musyarawah

sendiri saya biasanya hanya mengundang koordinator kelompok tani ataupun ketua kelompok tani sama orang-orang penting di desa jadi ga semua anggota kelompok tani ikut musyawarah karena kami juga masih ada keterbatasan tempat jadi kalok semua ikut musyawarah tempatnya ini yang ngga cukup, untuk sanksi dari gapoktan buat anggota yang ngga ikut musyawarah ataupun ngga ikut gotong royong jujur saya sendiri tidak memberikan sanksi kepada mereka tetapi kan walaupun tidak ada sanksi dari lembaga ada sanksi sosialnya kalok misal mereka ga dateng dan melaksanakan tugasnya ya apa ngga malu sama yang lain yang udah nyempetin hadir di agenda dan kegiatan gapoktan yang bisa dibilang jarang ada kegiatan ini

## Lampiran 5. Transkrip Wawancara Dengan Bendahara Gapoktan Kampung Hargorejo



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

### Identitas Informan

Nama : Shodikin.  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat :Kampung Hargorejo, TR 19 B  
Rawajitu Selatan Tulang  
Bawang  
Pekerjaan : Bendahara Gapoktan Kampung  
Hargorejo  
Tanggal/ Tempat Wawancara :15 Oktober 2022/Kediaman  
Bapak Muhammad Khoirul

### HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana Cara Perekrutan Anggota Gapoktan?  
Bapak Shodikin :minimal bergabung di kelompok tani dua tahun, harus orang kampung sendiri lebih tepatnya, punya pengetahuan dan pengalaman yang memadai memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.  
Peneliti :Apakah ada perbedaan kerja gapoktan antara pasca panen dan musim panen padi?  
Bapak Shodikin :kalok perbedaan pasti ada ya kan sudah jelas musim panen itu waktunya manen padi dan jual padi nah kalok pasca panen itu nanem padi sama ngasih nutrisi ke padi  
Peneliti :apakah para anggota gapoktan memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup mumpuni di bidang pertanian?  
Bapak Shodikin :kalau mengenai pengalaman kerja sendiri Alhamdulillah kami para anggota gapoktan baik bendahara sekertaris dan juga ketua gapoktan ada



pengalaman memimpin sama mengatur semua, saya sendiri awal berdiri gapoktan itu 2007 akhir saya sudah di tunjuk jadi sekertaris ya kalok istilah itu wakil ketua lah terus pernah berhenti dari jabatan itu karena saya kena stroke lalu di gantikan mas langgeng, dan periode sekarang waktu pelantikan 2020 saya kembali jadi bendahara gapoktan, untuk sekertaris bapak katiyo ya beliau dari awal mulai berdirinya poktan belum ada gapoktan beliau sudah jadi ketua poktan pasti sudah ada pengalaman di bidang pertanian dan pemerintahan ini, lalu kalok untuk bapak ketua gapoktan sendiri mas irul ini walaupun umurnya terbilang masih muda tapi beliau ini justru malah pengalamannya lebih luas lebih mudengan lah dari pada yang tua tua ini, mas irul dulu juga pernah menjadi ketua poktan makanya sekarang dipilih untuk menjadi ketua gapoktan karena beliau ini lebih cekatan dan berpengalaman daripada yang lain-lainnya.

- Peneliti :apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi gapoktan?
- Bapak Shodikin :kami para gapoktan sudah bekerja sama sesuai dengan tugas dan fungsi gapoktan dan ikut berperan dan memenuhi kebutuhan petani.
- Petani :bagaimana cara gapoktan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi dari pemerintah?
- Bapak Shodikin :dengan cara melakukan pendataan kepada masyarakat lalu dilihat dari luas lahannya setelah itu kami setorkan data dan dana ke pemerintah nah nanti pasti pupuk datangnya sesuai dengan jumlah data yang diberikan dan petani pasti bagian pupuk semua yang sudah mendaftarkan dirinya.
- Peneliti :Apakah ada peningkatan pupuk bersubsidi yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?
- Bapak Shodikin :sebenarnya sejak saya menjadi salah satu pengurus gapoktan dari tahun 2021 lalu setidaknya kurang lebih sudah ada 1500sak pupuk subsidi masuk ke kampung setiap musimnya tapi masih banyak juga masyarakat yang mengeluh masih kurang mendapatkan pupuk bahkan kalok ngga dapet ataupun padinya rusak ya tetep nyalahin gapoktan, saya itu kadang nyetorin uang

- ke penyuluh sekali setor kurang lebih 80juta untuk uang pupuk saja, uang itu ya dari masyarakat-masyarakat itulah yang mau ngambil pupuk
- Peneliti :apakah ada target setiap tahunnya dalam pengelolaan pupuk bersubsidi?
- Bapak Shodikin :ngga ada target sih bagi kami mau pupuk masuk kedesa pun kami terima tapi asalkan kebutuhan petani disini tercukupi semua itusih yang menjadi target kami petani ga kesusahan nyari pupuk kesana kemari.
- Peneliti :bagaimana target kerja gapoktan apakah sudah sesuai dengan keinginan para petani?
- Bapak Shodikin :sejauh ini kami sudah melaksanakan apa yang diinginkan oleh para petani tapi kembali lagi sama petani keinginannya sudah terpenuhi belum coba tanyain ke mereka kalok kami rasa sih sudah
- Peneliti :apakah semua target kerja gapoktan sudah dapat dikatakan bisa mensejahterakan masyarakat?
- Bapak Shodikin :semua kerja kami tujuannya ya untuk mensejahterakan masyarakat terkhusus petani kalok ditanya sudah mensejahterakan masyarakat ya tentu saja sudah to.
- Peneliti :apakah masuknya pupuk bersubsidi dikampung hargorejo sudah datang diwaktu yang tepat?
- Bapak Shodikin :kalok itu belum pasti tapi untuk saat ini saya rasa belum datang tepat waktu
- Peneliti :apakah ada faktor yang membuat terjadinya keterlambatan masuknya pupuk bersubsidi?
- Bapak Shodikin :keterlambatan pupuk yang sering terjadi hingga saat ini biasanya terjadi biasanya karena kami menunggu semuanya dari masyarakat terkumpul baik dari data masyarakatnya ataupun dari keuangan, karena biasanya kadang gapoktan sudah memberitahukan ada pendataan pupuk subsidi kepada ketua kelompok tani gunanya biar disampaikan sama anggotanya sama masyarakat yang tidak tergabung dalam kelompok tani, tetapi kadang entah dari kelompok taninya yang memang lambat dalam menyampaikan atau dari orang-orangnya itu sendiri yang membuat keterlambatan terjadi ya kembali lagi nanti coba ditanyakan kepada ketua kelompok taninya sama masyarakat, lalu yang selanjutnya juga bisa dari atasannya dari pemerintah, karena mungkin

pemerintah ini pasokan pupuknya yang kurang sedangkan konsumsi masyarakatnya yang membeludak kan bisa jadi, sedangkankan kami dari pihak desa atau gapoktan kampung sudah menyetorkan uang dan data-data lengkap ditambah lagi kemaren itu ada pembatasan pupuk urea dan npk dari pemerintah, tapi sebenarnya kalok masyarakat ini sabar dan ngambilnya ga banyak banyak setiap tahap pupuk datang pasti kebagian semuanya kok

Peneliti : bagaimana cara gapoktan mengatur penggunaan dan pemerataan alat-alat pertanian dari pemerintah kepada petani?

Bapak Shodikin :semaksimal mungkin kami atur untuk pemerataan penggunaan alat-alat tersebut supaya petani bisa merasakan penggunaan alat bantuan tersebut

Peneliti :bagaimana cara gapoktan mengatasi keterlambatan dan ketidak merataan penggunaan bantuan alat-alat pertanian pada masyarakat?

Bapak Shodikin :masukin alat dari luar ke kampung tapi ngga dengan Cuma-Cuma kami ada dana administratif yang nantinya bisa cukup dikasih ke ketua rt tempat mesin tersebut singgah nah biasanya dana tersebut kami rekomendasikan buat beli tanah merah buat benerin jalan per rt karena kan tanah rawa di timpa alat berat pasti jalannya berlubang biar masyarakat juga ngga susah kalok mau keluar dan ngga ada yang dirugikan sepihak saja.

Peneliti : apakah sudah efektif penggunaan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?

Bapak Shodikin :pastinya sudah efektif dibandingkan jaman dulu yang semua serba manual sekarang udah pakek alat-alat canggih dan sangat membantu petani dari segi waktu dan tenaga.

Peneliti :Apakah sudah baik dan merata penggunaan alat-alat pertanian bantuan dari pemerintah bagi para petani?

Bapak Shodikin :kalok untuk meratanya sih belum kalok misal udah merata kami ngga mungkin dong masukin alat-alat dari luar kalok untuk keseluruhan sudah cukup baik sih dengan adanya alat-alat bantuan dari pemerintah.

Peneliti :apakah sudah efektif dalam membantu petani pengadaan pupuk bersubsidi?

Bapak Shodikin :efektif membantu masyarakat kalok pupuk bersubsidi ini saya rasa bukan Cuma saya yang beranggapan kayak gini banyak pasti yang bilang sudah efektif.

Peneliti : apakah sudah efektif pemasaran hasil pertanian yang dilakukan oleh gapoktan kampung hargorejo?

Bapak Shodikin : sudah efektif gapoktan juga turun tangan kok masalah pemasaran hasil pertanian pemeberian izin dan juga nyari tengkulak itu kan ya sudah termasuk membantu pemasaran panennya petani, kalok misal tengkulak bawa mobil truck gede-gede masuk ke desa tanpa perizinan bisa jadi mereka malah merusak harga di petani nya langsung, bisa-bisa diawal-awal panen harga beli sama tengkulak dinaikkan giliran tengah-tengah orang-orang ramai panen nah tengkulak nganjlokin harga ga kira-kira ntah itu tengkulak dari mana, tapi kan kalok ada izinnya di tanyakan ini dari pabrik dimana harga nya cocok ngga kira-kira di petani, gabah kualitas bagus dibeli juga sama harga yang tinggi. Ya walaupun buat saat ini mengenai pemasaran panen petani gapoktan belum ada kerjasama dengan perusahaan beras yang besar tapi ada beberapa gilingan padi yang udah bisa ekspor beras ke luar kota, siapa tau kedepannya ada perusahaan besar yang melirik gabah dengan kualitas super di kampung ini, dulu gapoktan serawjitu selatan bareng sama bpp sempat ada program buat petani itu tunda jual kering timbun tapi ngga berjalan seperti yang direncanakan, karena kan kebutuhan masyarakat itu beda-beda jadi ada yang buru-buru jual karena kebutuhan ada yang di keringin karena ga terlalu banyak kebutuhan, tapi kalok untuk mengelolah gabah sendiri saya pribadi dari gapoktan jujur ga mngelolahnya karena untuk kampung hargorejo ini belom ada bantuan alat gilingan padi jadi ga bisa ngelolah padi di jadiin beras ya nanti kedepannya insyaallah kalok ada bantuan dari pemerintah alat giling padi sama ada lokasi yang diberikan kepala desa buat dikelolah gapoktan kami sih ada rencana buat produk yang asli dari kampung hargorejo karenakan rawajitu selatan ini khususnya hargorejo hasil panennya

- melimpah terus kualitas gabah nya bisa dibilang  
unggulan dari tempat-tempat lain
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan  
keterlambatan kedatangan pupuk bersubsidi?
- Bapak Shodikin :kalok terlambat kami kasih alternatif lain pakek pupuk  
cair pasti nanti kami carikan supaya buat nambah  
nambah nutrisi padi sebelum dipupuk tabur
- Peneliti :bagaimana peran gapoktan dalam membantu masyarakat  
dalam mendapatkan pupuk bersubsidi?
- Bapak Shodikin :ngasih informasi, mendata masyarakat yang mau  
ngambil pupuk berapa banyak sawahnya berapa hektar  
abis itu kalok pupuk udah dateng tinggal di bagikan  
secara merata ga ada yang kurang apalagi yang dapetnya  
lebih.
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan melatih kedisiplinan para  
anggotanya?
- Bapak Shodikin :disiplin itu ada pada diri masing-masing jadi saya rasa  
tidak perlu dilatih pasti semua anggota ini bisa dengan  
sendirinya memiliki sifat disiplin dalam lembaga dan  
organisasi yang dimasukinya.
- Peneliti :Apakah ada sanksi yang diberikan oleh gapoktan apabila  
ada anggotanya yang tidak menyelesaikan tanggung  
jawabnya?
- Bapak Shodikin :kalok sanksi ringan itu ngga ada sih kalok sampek ada  
anggota yang keluar dari tanggung jawabnya kami akan  
langsung keluarkan dari gapoktan tidak ada ampun buat  
mereka.

**Lampiran 6. Transkrip Wawancara Dengan Sekertaris Gapoktan  
Kampung Hargorejo**



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar  
Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

**Identitas Informan**

Nama : Katiyo.  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat :Kampung Hargorejo,SK 17 B  
Rawajitu Selatan Tulang  
Bawang  
Pekerjaan : Sekertaris Gapoktan Kampung  
Hargorejo  
Tanggal/ Tempat Wawancara :15 Oktober 2022/Kediaman  
Bapak Muhammad Khoirul

**HASIL WAWANCARA**

Peneliti :bagaimana cara perekrutan anggota gapoktan?  
Bapak Katiyo :kalok untuk rekrutmen anggota gapoktan sendiri itu harus berasal dari kelompok tani atau poktan nanti kalok ada beberapa kandidat di adainlah musyawarah terus nanti bisa dilakuin semacam voting bersama anggota poktan terus di hadiri pejabat desa ada juga tokoh masyarakatnya ikut milih tapi kalok tidak ada yang mau maju ya system tunjuk tapi nunjuknya ga asal-asalan di lihat dari yang udah ada pengalaman abis itu di pilihlah dia jadi pejabat gapoktan tapi dengan persetujuan yang bersangkutan loh ngga memaksa nanti abis itu dilantik lah sama penyuluh pertanian dari dinas pertanian sana biasanya pelantikanya dilakuin di balai pertanian rawajitu selatan, tapi kalok untuk sejauh ini gapoktan kampung

- hargorejo masih memakai voting kok selalu ada kandidat yang daftar jadi anggota gapoktan
- Peneliti :apakah ada perbedaan kerjaa gapoktan anantara pasca panen dan musim panen padi?
- Bapak Katiyo :kalok kami sama-sama kerja setiap musim Cuma bedanya kalok musim tanam itu yang diurusin ya pupuk pestisida sama kayak vitamin-vitamin padi lainnya tapi kalok panen itu kami fokus ke perizinan baik itu izin combate sama izin pembeli tengkulak dari luar
- Peneliti :apakah para anggota gapoktan memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup mumpuni dibidang pertanian?
- Bapak Katiyo :dibidang pertanian sudah pasti wong semuanya disini petani semua jadi ya pasti udah paham masalah pertanian lah, masak wong tani ngga bisa bertani.
- Peneliti :apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi gapoktan?
- Bapak Katiyo :sudah semua sudah sesuai dengan porsinya dan keadilannya
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi dari pemerintah?
- Bapak Katiyo :simplen mbak caranya mintain data ke masyarakat nanti kami ada pengajuan proposal nanti pupuk pasti turun abis itu kami bagikan ke masyarakat yang sudah terdata yang di dulukan itu anggota poktan karena data yang masuk ke atasan itu poktan dulu nah baru nanti kalok ada masyarakat yang ngga gabung poktan mereka ngasih kartu keluarga sma ktp terus di tulis luas lahan sawahnya begitu supaya dapat pupuk subsidi, poktan sama masyarakat juga nyetorin uang dulu abis itu nanti dikasihlah pupuk subsidi.
- Peneliti :apakah ada peningkatan pupuk bersubsidi yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?
- Bapak Katiyo :setau saya sih ada ya karena butuhnya masyarakat nih buat pupuk makin nambah-nambah terus kalok untuk lebih detailnya coba tanya ke bapak bendahara ya mbak.
- Peneliti :apakah ada target setiap tahunnya dalam pengelolaan pupuk bersubsidi?

Bapak Katiyo :kalok target ngga ada sedatengnya aja berapa nanti kami langsung bagikan

Peneliti :bagaimana target kerja gapoktan apakah sudah sesuai dengan keinginan petani?

Bapak Katiyo :saya rasa sudah sesuai sih karena kan semua yang dibutuhkan petani kita usahakan untuk carikan semua.

Peneliti :apakah semua target kerja gapoktan sudah dapat dikatakan bisa mensejahterakan masyarakat?

Bapak Katiyo :target kerja dari gapoktan ini ya tanggung jawab salah satunya kalok semua anggota tanggung jawab nya sudah merasa terpenuhi otomatis semua yang turun dari atasan atau yang biasa kita ngomonya itu pemerintah ya akan merata tanpa mengurangi suatu apapun, kebutuhan petani pun terpenuhi maka bisa dikatakan petani semua sejahtera walupun tinggal di desa juga petani bisa sejahtera kalok semua terpenuhi

Peneliti :apakah masuknya pupuk bersubsidi dikampung hargorejo sudah datang diwaktu yang tepat?

Bapak Katiyo :kalok diwaktu yang tepat iya tapi kalok tepat waktu saya rasa belum

Peneliti :apakah ada faktor yang membuat terjadinya keterlambatan masuknya pupuk bersubsidi?

Bapak Katiyo :ada banyak sih sebenarnya permasalahan yang buat pupuk dateng telat tapi sependapat saya ini ya itu ada dua faktor dari masyarakat itu sendiri yang kurang cepat ngurus segala macam ada juga dari pemerintah yang mungkin juga masih nunggu pupuk dari produksinya keluar

Peneliti : bagaimana cara gapoktan mengatur penggunaan dan pemerataan alat-alat pertanian dari pemerintah kepada petani?

Bapak Katiyo :sebisa mungkin la kami bagi dan kami atur supaya petani bisa merasakan semuanya ya namanya bantuan datengnya juga ga seberapa susah kalok suruh merata

Peneliti : bagaimana cara gapoktan mengatasi keterlambatan dan ketidakmerataan penggunaan bantuan alat-alat pertanian?

Bapak katiyo :caranya nambah alat kami masukin alat-alat punya orang dari luar kami kasih izin supaya alat yang didalem juga ga kuwalahan terus petani juga ga susah cari



- alatnya, kayak misal combate jonder sama mesin tandur itu
- Peneliti :apakah sudah efektif penggunaan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?
- Bapak Katiyo :sudah dong yakan emang alat-alat itu gunanya meringankan beban manusia semua pekerjaan petani terasa mudah semenjak banyak alat-alat canggih ini
- Peneliti :Apakah sudah baik dan merata penguasaan alat-alat pertanian bantuan dari pemerintah bagi para petani?
- Bapak Katiyo :belum merata, ya karena alatnya aja berapa biji dibandingkan dengan luas lahan pertanian yang beribu-ribu hektar ya jelas ngga merata kalok Cuma mengandalkan bantuan saja.
- Peneliti :apakah sudah efektif dalam membanatu pentani pengadaan pupuk bersubsidi?
- Bapak Katiyo :ya jelas kalok ada pupuk bersubsidi yang ramah dikantong kenapa harus non subsidi bersubsidi juga kualitasnya sama kayak yang non harga juga lebih terjangkau ga perlu kesana kemari nyari pupuk tinggal nunggu dateng aja.
- Peneliti :apakah sudah efektif pemasaran hasil pertanian yang dilakukan oleh gapoktan kampung hargorejo?
- Bapak Katiyo :kami rasa sudah sangaat membantu petani ya kalok dulu sampai buat gilingan –gilingan paadi disini kualahan sekarang ada yang bantu beli jadi ga sampek bingung juga petani disini, kalok untuk urusan harganya kami sudah berusaha mencarikan harga tertinggi disini
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan keterlambatan kedatangan pupuk bersubsidi?
- Bapak Katiyo :palingan kami Cuma adain musyawarah kami mohon buat masyarakat bersabar nunggu kedatang pupuk bersubsidi biar mereka tau kalok misalkan emang pupuk datengnya sedikit terlambat.
- Pneliti :bagaimana peran gapoktan dalam membantu masyarakat dalam mendapatkan pupuk bersubsidi?
- Bapak Katiyo :penting ya peran gapoktan ini dari mulai pendataan sampek penyaluran kami gapoktan semua yang mengurusnya.
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan melatih kedisiplinan para anggotannya?

Bapak Katiyo :kami ga ngelatih kedisiplinan karena anggota kami sudah disiplin semua tanggung jawabnya ini sudah ada sedari dulu.

Peneliti :apakah ada sanksi yang diberikan oleh gapoktan apabila ada anggota yang tidak menyelesaikan tanggung jawabnya?

Bapak katiyo :sanksi dari kami sih ngga ada karena lebih besaran sanksi sosial dari masyarakat yang didapatkan daripada sanksi dari kami nanti malah musuh-musuhan kalok ada sanksi dari kami

## Lampiran 7. Transkrip Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Kampung Hargorejo



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

### Identitas Informan

Nama : Maryanto  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Kampung Hargorejo, Tr 17 B  
Rawajitu Selatan Tulang  
Bawang  
Pekerjaan : Wirausaha dan Petani  
Tanggal/ Tempat Wawancara : 15 Oktober 2022/Kediaman  
Bapak Muhammad Khoirul

### HASIL WAWANCARA

Peneliti : apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat?

Bapak Maryanto : Sesuai atau tidaknya itukan tergantung sama siapa mbak bertanyanya kalok sama orang yang udah berkecukupan dan menerima kerja gapoktan dengan senang hati saya rasa mereka menjawab sudah sesuai tapi kalok nanyanya sama mereka yang acuh sama segala hal jangan ditanya itu ditanya siapa pengurus gapoktan pun dia ngga tau siapa pengurusnya, sejauh ini dengan kerja gapoktan yang bisa dibilang cukup baik dan cekatan saya pikir ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebuah apresiasi dari masyarakat buat gaopoktan ya Cuma terimakasih.

Peneliti : apakah kinerja gapoktan untuk saat ini sudah dikatakan baik dari tahun-tahun sebelumnya?

Bapak Maryanto : lebih baik pastinya dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan juga pastinya kinerja gapoktan ini setiap ganti masa jabatan saya rasa cukup baik kayak

seperti ini contohnya public speaking nya mas irul ini walaupun Cuma lulusan sma tapi baguskan cara nyampein ke kita semua bahasnya ga belibet terus alat-alat pertanian yang digunakan makin tahun makin bukan maen canggih semua banyak membantu petani juga.

Peneliti :bagaimana tanggapan masyarakat dengan kinerja yang dilakukan gapoktan dalam hal pengelolaan pupuk bersubsidi?

Bapak Maryanto :cukup baik saya rasa Cuma kalok ada keterlambatan pun itu masalahnya saya rasa ngga Cuma internal dari gapoktan saja tapi ada faktor lain tapi secara keseluruhan sudah baik kerja gapoktan ini.

Peneliti :bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kinerja gapoktan dalam pemasaran hasil pertanian?

Bapak Maryanto :cukup baik juga kalok untuk pemasaran ini membantu petani

Peneliti :apakah target yang dilakukan gapoktan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan petani?

Bapak Maryanto :ya kalok ditanya itu saya ngga tau,orang saya juga ga tau apa targetnya kerja gapoktan tiap tahun

Peneliti :apakah semua kegiatan dan target kerja yang dilakukan oleh gapoktan sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh petani?

Bapak Maryanto :kalok untuk kegiatan saya sendiri kurang tau ya apa kegiatannya dari gapoktan Cuma tadi yang saya tangkap penjelasan pengurus itu hanya penyaluran pupuk sama perizinan dan itu menurut saya sudah sesuai sama yang dibutuhkan sama masyarakat.

Peneliti :bagaimana cara kerja gapoktan untuk meningkatkan hasil panen masyarakat?

Bapak Maryanto :Kemaren itu kalok tidak salah ada penyuluhan tanem legowo kalok ga salah dan masih dipakek sampek sekarang itu efektif buat menambah anakan padi panen juga alhamdulillah bertambah, ada juga pupuk subsidi trus pestisida sama bibit unggul dari gapoktan itu

- Peneliti :apakah ada program-program atau penyuluhan yang dilakukan oleh gapoktan kepada petani kampung hargorejo?
- Bapak Maryanto :ada belum lama ini kan ada program tunda jual kering timbun tapi ngga berjalan baik karena masyarakat abis panen langsung jual-jual aja padi, terus penyuluhan juga pernah dilakukan walaupun itu ngga sering-sering
- Peneliti :apakah ada peningkatan jumlah pupuk yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?
- Bapak Maryanto :pupuk yang masuk ke kampung hargorejo ini dari tahun ketahun jumlahnya makin banyak kayak missal musim rendeng 1000 sak pupuk masuk tahap pertama trus musim gadu itu bisa jadi 1200 sak pupuk untuk tahap pertama jadi ada peningkatan to tapi ya tetap kebutuhan pupuk pun buat masyarakat ya semakin meningkat
- Peneliti :apakah ada faktor lain dari masyarakat yang membuat keterlambatan datangnya pupuk ke kampung hargorejo?
- Bapak Maryanto :sebenarnya ada banyak faktor yang menghambat masuknya pupuk di kampung hargorejo baik dari masyarakat ataupun pemerintahnya, kalok dari masyarakatnya sering terjadi itu lambat ngumpul data trus dari segi uang juga biasanya agak lambat yak arena ga tiap hari masyarakat pegang uang, nah kalok dari masyarakatnya ada keterlambatan kayak gitu ya otomatis pemerintah pun lambat gimana mau cepet orang datanya belum kekumpul semua kok, gimana pemerintah mau ngatur berapa jumlah pupuk yang dibutuhkan sama masyarakat, nanti giliran pemerintah ngasih pupuk ngasih pupuknya ga sesuai sama konsumsi pada perotes masyarakatnya, trus ada lagi kan saya dengar kemarin peraturan tentang pembatasan jumlah pupuk itu katanya dibuat supaya harga pupuk bersubsidi stabil, sebenarnya yang dibutuhin petani ini pupuk bukan harga masalah harga pupuk itu kalopun pupuk harga berapapun pasti

petani sanggup beli jika harga gabah juga ikut naik, ga mungkin kan padi selama 4 bulan tanam ga dipupuk sama sekali

Peneliti :apakah penyampaian pupuk bersubsidi untuk masyarakat datang disaat yang tepat?

Bapak Maryanto :belum sih menurut saya bisa dilihat sat ini kan pupuk belum dateng-dateng padahal udah pada nanem padi

Peneliti :apakah selain pupuk ada keterlambatan dari bantuan pemerintah lainnya?

Bapak Maryanto :kalok tentang combate ini sebenarnya bukan masalah utama ya dang a perlu dihebohkan orang sekampung jarang kok petani yang ngga dapet combate sampek padinya tukol-tukol di lahan, Cuma mungkin ya orang-orang yang ga dapet combate itu kurang cepet dan kurang pinter negosiasi sama helper combate, kalok misalnya ga dapet combate ada banyak cara lain, ada di bawonin itu di gepyok juga jadi kalok yang bilang padi sampek rontok sama tukol di lahan itu ngapusi kurang kreatif menurut saya. Tapi yaitu kalok missal kampung ini punya bantuan alat alat panen padi lebih dari satu kok sampek ada yang kebagian combate terus turunnya itu telat, terus kalok alesannya masih dirental masyakat buat merantau manen padi sebenarnya bagus nambah nambah penghasilan orang-orang sini pas musim paceklik, terus uang rentalnya dipakek dandan combate juga bagus ga minta uang dari kelompok tani sama masyarakat, tapi lebih bagusnya itu ya dikasih waktu jadi biar pas disini panen itu udah standbay mesin, jadi ga perlu orang-orang lari kesana-kemari masukin combate lebih bagus kalok semua orang merasakan bantuan dari pemrintah biar ngga iri-irian gitu. Tapi ya masyarakat juga ngga bisa disalahkanin dalam hal ini, ya karena kan wajar warga sini juga pingin ngerasain makek alat-alat bantuan ga pilah pilih kasih yang makek. Kalok sepenglihatan saya combate ini biasanya di gudang gapoktan itu ada tiga kalok ngga empat tapi ya saya tidak tau itu bantuan dari

pemerintah semua apa ada salah satunya punya pak lurah karena kan kita tau sendiri pak lurah ini juga sering narok alat pertaniannya di gudang gapoktan karena dekat sama rumahnya, ya kalok missal combate ini lebih dari satu sih seharusnya masyarakatnya bisa makek semua ya ga sampek ada yang kepyoh sana-sini cari alat buat manen padi di sawah dan juga ga perlu itu combate dari luar masuk karena kan kalok sering-sering ada alat berat masuk ya tau sendiri lah jalan lama-lama bisa ancur walaupun di timban-timbun terus tetep aja cepet ancur kalok mesin gede terus lewat cukup mobil-mobil gabah aja yang lewat sini

Peneliti :bagaimana cara gapoktan meyakinkan petani dan usaha gapoktan dalam mengatasi keterlambatan tersebut?

Bapak Maryanto :ya ini rapat musyawarah dijelaskan kok bisa datengnya telat

Peneliti :apakah sudah efektif penggunaan dan pemerataan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?

Bapak Maryanto :memang semua kegiatan pertanian dengan adanya alat-alat yang canggih kalok kata anak-anak jaman sekarang ini milenial lah membantu pekerjaan manusia lah, sebenarnya baik buat pekerjaan cepet selesai, misalnih kalok jaman dulu bajak sawah itu pakek sapi sekarang ada bajak, bajak itu tenaga mesin pakek solar dulu sehektar sawah sampek berhari-hari sekarang bajak sawah sehari aja udah selesai, cepetkan mengurangi tenaga manusia jadi ga capek waktunya juga dibagi-bagi, nah sekarang ini lagi jaman udah makin canggih ada lagi jhonderr satu hektar palingan Cuma dua jam selesai makin meringankan beban manusia kan, trus nanem padi dulu itu nanem padi satu hektar sawah tanem manual pakek tenaga manusia bisa dilahan itu ada sepuluh orang itupun seharian baru selsai tanen lah kalok sekarang pakek mesin tanem padi cukup dilahan itu Cuma dua orang abis itu satu hektar sawah paling empat lima jam selesai itu aja udah sama istirahat

ngopa ngopi di galengan, panen juga begitu dulu kan pakek teleser sekarang udah pakek combatee mesin sehari bisa sampek selesai lima sampek eman hektar makin enak hidup manusia ini, tapi ya itu semua pekerjaan digantikan sama mesin makin susah orang didesa ini cari penghasilan, biasanya yang punya alat-alat itu orang-orang kaya jadi yang kaya makin kaya yang miskin ya kita lihat sendiri lah kelanjutannya, karena ada mesin semakin kurang juga tenaga manusia ini, biasanya dulu anak-anak muda ada kerjaan disawah banyak sekarang makin ngurang banyak yang merantau gara-gara tenaganya digantiin sama mesin, sebenarnya adanya alat ini dibilang efektif ya efektif membantu meringankan pekerjaan masyarakat, tapi ya kalok dilihat dari sisi lain banyak masyarakat juga yang kehilangan kerjaan karean ada alat ini jadi bingung saya ini kalok ditanya masalah efektif atau ngga nya alat alat itu

Peneliti :apakah sudah efektif membantu petani dengan masuknya pupuk bersubsidi di kampung hargorejo?

Bapak Maryanto :saya rasa kalau untuk hadirnya pupuk bersubsidi ditengah-tengah masyarakat cukup efektif selain harganya yang sedikit murah dari pupuk non subsidi yang biasa di jual di toko-toko obat saat ini masayrakat juga tinggal menunggu pupuk datang saja dan tidak perlu mencari kesana-kemari bahkan sampai keluar daerah,tapi kalok untuk saat ini pupuk yang sering telat ini yang meresaahkan masyarakat ya, sudah di toko-toko pertanian tidak ada yang menjual di gapoktan juga pupuk subsidi ini tidak keluar nah itu yang menimbulkan keresahan masyarakat yang mana membuat padi kurang ternutrisi disebabkan pupuk datangnya telat, tapi kalok utuk secara keseluruhan terlepas dari tahun-tahun ini yang pupuk datangnya telat saya rasa adanya pupuk bersubsidi yang dari gapoktan ini sangat efektif dalam mengurangi beban dan besaran biaya yang dikeluarkan oleh petani itu sendiri



- Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan memasarkan hasil pertaniandengan cara memberikan perizinan bagi tengkulak untuk masuk ke kampung hargorejo?
- Bapak Maryanto : sebenarnya sudah efektif kerja gapoktan ini kalok masalah masarin padi ya walaupun ngga keliatan sama masyarakat contohnya aja kaya nyari tengkulak sama ngasih ijin tengkulak masuk yang bawa-bawa truck gede. Tapi masyarakat itukan taunya mereka masuk sendiri ga ada izin ataupun kerjasama sama pemerintah desa ataupun gapoktan yang ngurusin soal pertanian ya kalok nyari nyari tengkulak itukan sama aja kayak masarin produknya petani to produknya dari petani inikan Cuma gabah ga ada yang lain dan itusemua ga dilihat mata masyarakat karena apa ngga ada komunikasi antara gapoktan sama masyarakat di tambah lagi masyarakatnya yang masa bodo ngga mau tau informasi dari manapun tempatnya dan dari siapapun informasinya
- Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- Bapak Maryanto :Kalok dilihat secara keseluruhan petani udah sejahtera untuk saat ini pupuk subsidi masuk harga gabah dan jualnya juga gampang.
- Peneliti :apa yang dilakukan gapoktan untuk mendapatkan kepercayaan dari petani?
- Bapak Maryanto:ngga ada kayaknya ya pak semua petani udah pada percaya sama gapoktan karena petani juga ga bisa ngurus ini itu sendiri pasti ya butuh gapoktan.
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani?
- Bapak Maryanto :ngga tau saya kalok itu saya kan tidak tau persis apa permasalahan petani secara keseluruhan.
- Peneliti :bagaimana bentuk dan peran gapoktan dalam membantu petani di kampung hargorejo?
- Bapak Maryanto : ya itu tadi peraannya ngajuin pupuk bersubsidi pestisida bibit padi unggul, trus ada bantuan alat pertanian sama pinjaman dari gapoktan ada juga itu bener-bener muter otak gapoktan kalok mikirin semua itu.

Peneliti : bagaimana cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Bapak Maryanto : ya kalau itu balik lagi ke gapoktan gimana cara mereka meningkatkan kesejahteraan petani

**Lampiran 8. Transkrip Wawancara Dengan Anggota Kelompok Tani  
Kampung Hargorejo**



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar  
Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

**Identitas Informan**

Nama : Selamat Riyanto  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Kampung Hargorejo, Tr 17 B  
Rawajitu Selatan Tulang  
Bawang  
Pekerjaan : Petani  
Tanggal/ Tempat Wawancara : 15 Oktober 2022/Kediaman  
Bapak Muhammad Khoirul

**HASIL WAWANCARA**

Peneliti : apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat?

Bapak Selamat Riyanto : semua sudah sesuai sama yang kami inginkan

Peneliti : bagaimna cara gapoktan bisa berkoordinasi dengan para petani?

Bapak Selamat riyanto : dengan adanya rapat ini nanti segala informasi yang kami dapatkan dari gapoktan kami sampaikan ke masyarakat itulah bentuk koordinasinya gapoktan

Peneliti : apakah kinerja gapoktan untuk saat ini sudah dikatakan baik dari tahun-tahun sebelumnya?

Bapak Selamat Riyanto : kerja gapoktan tiap tahun ini baik semua pengurus gapoktan dari awal sampek

- sekarang semuanya baik kerjanya juga bagus.
- Peneliti :Bagaimana tanggapan masyarakat dengan kinerja yang dilakukan gapoktan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi?
- Bapak Selamat Riyanto :kalok untuk pupuk subsidi itu setau saya sebagai kelompok tani itu datangnya bertahap kisaran 1 sampai 2 bulan sekali jadi yang ga kebagian bisa tunggu pupuk dateng lagi gitu, tapi kan ada juga beberapa petani yang pas pupuk itu dateng ngambilnya nanti-nanti ujungnya ora kebagian terus nyalahin kelompok tani kalok ngga gapoktannya, ya kayak gapoktan sama poktan itu membagi secara adil-adilnya sesuai dengan kebutuhan.
- Peneliti :bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kinerja gapoktan dalam pemasaran hasil pertanian?
- Bapak Selamat Riyanto : sesuai sih sama apa yang kami harapkan karena dari segi harga juga bisa dibilang memadai sama apa yang kami keluarkan saat musim tanam padi ngga anjlok-anjlok amat harga gabah.
- Peneliti :apakah target yang dilakukan oleh gapoktan dalam pengelolaan pupuk besubsidi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan petani?
- Bapak Selamat Riyanto :kalok target gapoktan itu seperti apa yang sudah dikatakan oleh bapak anggota pengurus tadi ya menurut saya semuanya sudah sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan sama masyarakat.

Peneliti :apakah semua kegiatan dan target kerja yang dilakukan oleh gapoktan sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh petani?

Bapak Selamat Riyanto :kalok sepenglihatan saya semua target buat mensejahterakan masyarakat ini ya sudah terpenuhi dari mulai penyampaian pupuk trus permodalan sama peminjaman trus bantuan-bantuan sekarang sudah banyak tersampaikan sama masyarakat, Cuma kan kadang masyarakat banyak yang ga tau, taunya itu uang dari hasil kelompok tani bukan dari pemerintah, banyak yang ga sadar masalah itu. Ya mungkin kurang koordinasi Antara kami kelompok tani, gapoktan kepada masyarakat itu sih yang jadi masalahnya

Peneliti :bagaimana cara kerja gapoktan untuk meningkatkan hasil panen masyarakat?

Bapak Selamat Riyanto :ya bantu dengan ngasih pupuk bersubsidi itu udah termasuk ningkati hasil panen padi petani ditambah lagi pestisida dengan harga murah dari gapoktan itu ya upaya buat ningkatin hasil pertanian itu.

Peneliti :apakah ada program-program atau penyuluhan yang dilakukan oleh gapoktan kepada petani kampung hargorejo?

Bapak Selamat Riyanto :ada program itu beberapa tapi ya ngga berjalan dengan baik kalok program itu

Peneliti :apakah ada peningkatan jumlah pupuk yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?

Bapak Selamat Riyanto :itusih kondisional ya mbak menyesuaikan sama kebutuhan petani juga kadang juga ada yang minta lebih banyak dari permintaan sebelumnya petani itu.

Peneliti :apakah ada faktor lain dari masyarakat yang membuat keterlambatan datangnya pupuk kekampung hargorejo?

Bapak Selamat Riyanto : sebenarnya kami ketua kelompok tani sudah memberi tahu rt setempat dan menyuruh memberitahukan kepada masyarakat melalui grub whatsapp masing-masing, tetapi tetap saja masih ada masyarakat yang lama sekali menyampaikan dan mengumpulkan berkas-berkas ke koordintor kelompok tapi padahal hanya ktp dan kartu keluarga serta di belakang fotocopy kartu keluarga tersebut ditulislah luas lahan pertaniannya, kalok untuk kelompok tani sendiri cukup fotocopy kartu kelompok tani itu otomatis sudah terdeteksi oleh system tapi msih saja ada masyarakat yang bilang ribet lah lama nunggunya lah padahal berkaspun yang disetorkan tidak terlalu banyak, itulah yang membuat kami lama mengurus pendataan dan menyetorkan kepada gapoktan, nah kalok lama semua pemberkasan seperti itu ya otomatis semua terhambat seperti datangnya pupuk juga kan jadi telat, akhirnya masyarakat ngeluhkan kalok telat seperti ini

Peneliti :apakah penyampaian pupuk bersubsidi untuk masyarakat datang disaat yang tepat?

Bapak Selamat Riyanto : belum menurut saya karena beberapa kali mengalami keterlambatan itu entah dari kami atau dari pemerintah yang buat terlambat itu

Peneliti :apakah selain pupuk ada keterlambatan dari bantuan pemerintah yang lainnya?

Bapak Selamat Riyanto : setelah dengar dengar ini kata masyarakat itu combate tapi saya malah tidak tau kalok masih ada masyarakat yang kerepotan mencari combate saat panen setau saya banyak rollingan dan juga rentalan combate dari luar itu masuk ke kampong, setau saya semua masyarakat itu ga banyak mengeluh kalok misalkan musim panen ini, tapi kalok untuk combate yang ada di kampong ini kan Cuma ada dua kadang yang satu apamalah dua-duanya masih direntalan belum pulang pas panen ya itu pernah tapi ngga sering biasanya sih orang-orang ngomong sama helper combate padinya mau dipanen hari apa tanggal berapa nanti kalok dua-duanya udah ya di panen di tanggal itu, walaupun missal ngga dapet ombate biasanya kadang ada masyarakat yang punya tleser itu alat trdisional panen padi yang bawonan itu biasanya pakek itu, itupun Cuma di pakek masyarakat yang sawahnya bener bener rawa dan ngga bisa di jamah sama combate soalnya bisa ambles trus buat lahan makin dalem, walaupun ada combate saya rasa

combate ngga sampe kewalahan kalok Cuma manen di desa ini doing soalnya kalok sehari bisa manen lebih dari 4 hektar loh kalok lahannya enak, itu belum lagi kalok lembur sampe malem kerjanya bisa sampek 6 kalok ngga 7 hektar loh

Peneliti :bagaimana cara gapoktan meyakinkan petani dan usaha gapoktan dalam mengatasi keterlambatan tersebut?

Bapak Selamat Riyanto :ya caranya kasih aksi nyata terus kalok pupuk telat kasih obat-obat penunjang nutrisi padi dulu sembari nunggu pupuk dateng

Peneliti :apakah sudah efektif penggunaan dan pemerataan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?

Bapak Selamat Riyanto :sudah efektif banyak kerjaan petani yang jadi kebantu dengan adanya alat pertanian yang makin canggih ini.

Peneliti :apakah sudah efektif membantu petani dengan masuknya pupuk bersubsidi di kampung hargorejo?

Bapak Selamat Riyanto :cukup membantu selain harga yang dibawah pupuk non subsidi kita juga tinggal nyantai nunggu pupuk dateng dengan sendirinya dan Cuma tinggal nyerahin data yang ngga susah-susah amat

Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan memasarkan hasil pertanian dengan cara memberikan perizinan bagi tengkulak untuk masuk ke kampung hargorejo?



Bapak Selamat Riyanto :bantu banget kalok itu dulu belum di urus izin-izin kayak gini keluar masuknya tengkulak seenaknya awal panen satu dua orang panen pada beli harga tinggi giliran rame panen anjlok di anjlok-anjlokin harga sampek rugi besar petani mau di jemur ya kuwalahan ga di jemur harga kok anjlok banget

Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Bapak Selamat Riyanto : saya bersyukur sekali karena dengan adanya gapoktan ini bisa sebagai wadah kami kelompok tani berkembang dan menambah pengetahuan terus urusan-urusan sama pemerintah bisa terlaksana dengan baik kalok di bilang petani sejahtera untuk saat ini petani sudah sejahtera dibandingkan dengan jaman dulu yang apa-apa masih murah semua semua pestisida pupuk sama alat pertanian sudah masuk karena bantuan dari gapoktan ada juga pinjaman dari gapoktan buat petani yang ga ada modal buat nandur padi

Peneliti :apa cara yang dilakukan gapoktan untuk mendapatkan kepercayaan dari petani?

Bapak Selamat Riyanto :ya dengan cara itu membantu mengurus segala urusan dari petani yang berhubungan sama pemerintah dan penyaluran bantuan pertanian

Peneliti :bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani?

- Bapak Selamat Riyanto :dilihat dulu apa masalahnya nanti diselesaikan bersama petaninya langsung tapi kalok misalkan ngga ada ketemunya kami gandeng penanggung jawab gapoktan.
- Peneliti :bagaimana bentuk dan peran gapoktan dalam membantu petani dikampung hargorejo?
- Bapak Selamat Riyanto :banyak perannya kalok untuk bantu petani misal nih kayak bantu ngasih pupuk pestisida sama masarin padi itu
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan?
- Bapak Selamat Riyanto :ya membantu masyarakat ngurus segala kebutuhan dan keperluannya.

## Lampiran 9. Transkrip Wawancara Dengan Petani Kampung Hargorejo



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

### Identitas Informan

Nama : Harno  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Kampung Hargorejo, SK 18 B  
Rawajitu Selatan Tulang Bawang  
Pekerjaan : Petani  
Tanggal/ Tempat Wawancara : 26 Oktober 2022/Rumah Pribadi

### HASIL WAWANCARA

Peneliti : apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat?

Bapak Harno : saya ngga tau sebenarnya kerjaan gapoktan ini kerjanya apa dan ngapain aja kalok yang saya harapkan itu sebernya ya harga gabah tinggi kalok buat sekarang ya harga gabah menurut saya udah stabil sih

Peneliti : bagaimana cara gapoktan bisa berkoordinasi dengan para petani?

Bapak Harno : saya ngga pernah komunikasi sama gapoktan bahkan saya juga sebenarnya ngga tau pengurus gapoktan semuanya

Peneliti : apakah kinerja gapoktan untuk saat ini sudah dikatakan baik dari tahun-tahun sebelumnya?

Bapak Harno : kalok diliat liat sih iya lebih baik dari sebelumnya nya ya

- Peneliti :bagaimana tanggapan masyarakat dengan kinerja yang dilakukan gapoktan dalam hal pengelolaan pupuk bersubsidi?
- Bapak Harno :kalok masalah pupuk ini ya seharusnya gapoktan baginya adil dong, katanya gapoktan membantu masyarakat tapi kok malah buat sulit masyarakat dulu belum banyak subsidi pupuk kami orang petani gampang nyari pupuk di toko pertanian harganya juga ga jauh-jauh amat sama yang dari pemerintah sekarang pupuk subsidi masuk lah kok malah buat pupuk jadi langka kayak gini, kadang saya itu mumet abis nanem padi udah satu bulan waktunya di pupuk kok pupuk masih kosong dimana-mana, trus pupuk ini larinya kemana kalok ga kemasyarakat?
- Peneliti :bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kinerja gapoktan dalam pemasaran hasil pertanian?
- Bapak Harno :lah memang kerja gapoktan juga ngurus jual gabah saya malah ngga tau kalok masalah itu
- Peneliti :apakah target yang dilakukan gapoktan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi sudah sesuai dengan yang diharapkan Petani?
- Bapak Harno : ya saya ngga merasakan adanya bantuan dari pemerintah saya aja ga pernah kebagian pupuk subsidi saya beli di kelompok tani tapi ya itu saya harus beli bayar dulu sama nyetor ktp itu aja datengnya lama.
- Peneliti :apakah semua kegiatan dan target kerja yang dilakukan oleh gapoktan sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh petani?
- Bapak Harno :Kegiatannya apa aja saja aja ngga tau mbak selama ini gapoktan ya itulah kayanya Cuma ngurus-ngurus pupuk aja
- Peneliti :bagaimana cara kerja gapoktan untuk meningkatkan hasil panen masyarakat?
- Bapak Harno :ya itu paling nyalurin pupuk bersubsidi buat masyarakat itu kan buat ningkatin hasil panen kalok pupuk itu

- Peneliti: apakah ada program-program atau penyuluhan yang dilakukan oleh gapoktan kepada petani kampung hargorejo?
- Bapak Harno :ngga ada kalok setau saya selama ini ngga dapet program dari gapoktan sama penyuluhan
- Peneliti :apakah ada peningkatan jumlah pupuk yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?
- Bapak Harno :Saya rasa sih ngga ada ya kadang saya juga ngga kebagian kok kalok masalah pupuk ini harus daftar dulu
- Peneliti :apakah ada faktor lain dari masyarakat yang membuat keterlambatan datangnya pupuk kekampung hargorejo?
- Bapak Harno :saya ngga tau kalok masalah itu ribet mbak kalok udah masalah perpupukan ini harus dimintain data-data pendukung yang ngga perlu menurut saya
- Peneliti :apakah penyampaian pupuk bersubsidi untuk masyarakat datang disaat yang tepat?
- Bapak Harno : kalok menurut saya pupuk ini sering banget datangnya lambat padi udah umur sepuluh hari pupuk tabur belum ada sampek padi umur setengah bulan kadang baru keluar ya udah ketuaan to kalok buat pengakaran padi mah, kalok nyari pupuk disini dirawajitu ini udah mah langka jadi kita kadang petani pesen diluar harganya mahal dikit ya gapapa asalkan padi ini makan pupuk kalok ga di pupuk nanti bisa-bisa ga panen kenak sundep kalok ngga dia ga beranak gabanyak anakannya jadi buat panennya sedikit, kalok untuk nyetorin data-data buat dapet pupuk itu ribet menurut saya jadi kalok ada info apa-apa suruh ngumpul data terus fotocopy ya itu istri saya yang ngurus kalok saya ya ngurus sawah aja udah ga mau ribet ikut-ikut kelompok tani tiap hari kumpulan tapi ga keliatan hasilnya malah rugi diwaktu saya nanti
- Peneliti :apakah selain pupuk ada keterlambatan dari bantuan pemerintah yang lainnya?
- Bapak Harno :combate ini juga sering telat masuk, dan kalaupun masuk kadang rebutan sesame petani, ya gimana kadang padi udah tua banget sampek rontok di lahan kadang juga ambruk kena angin juga tapi belum dapet combate ya otomatis panen padi berkurang, kadang kami berfikir entah kemana itu combate-combate yang ada kok saat panen malah ga ada semuanya giliran ga waktu musim

- panen semua combate ada di gudang gapoktan padahal kami juga kan masyarakat juga berhak memakai bantuan dari pemerintah itu kami juga loh ngasih bawonan sama combate itu tapi kok ya kadang ga kebagian combate
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan meyakinkan petani dan usaha gapoktan dalam mengatasi keterlambatan tersebut?
- Bapak Harno :kayaknya gapoktan ini diem-diem ajalah ga ada upaya buat ngatasin itu malah masyarakat yang muter otak buat gimana caranya semua masalah bisa teratasi
- Peneliti :apakah sudah efektif penggunaan dan pemerataan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?
- Bapak Harno :menurut saya adanya alat-alat pertanian entah itu dari pemerintah ataupun engga ini udah cukup baik sangat ngebantu masyarakat saya pun merasakan dampak kebantu dari adanya alat tersebut, saya dulu biasanya bajak sawah dari nyingkal sampek lahan jadi biasanya 2 hari sekarang pakek traktor sehari selesai biayanya juga murah Cuma tujuh ratus ribu tapi kalok pakek bajak itu satu juta dua ratus sampek selesai semua, terus kalok buat combate ini ya sangat baik lah padi kalokdi combatee ini makin besih dulu kalok pakek tleser masih banyak kawol-kawolnya atau sampah damen padi itu tapi kalok combate ini padi wes merisih mentes-mentes ga perlu disilir ga ada yang gabuk manennya juga cepet setengah hari dari manen sampek saya bongkar ke karpet itu udah selesai di padi juga bagus ga nunggu berhari-hari kayak jaman dulu, ya kan kalok padinya bajus kualitas berasnya juga bagus terus enak kalok di giling terus dijual keluar daerah ya yang makan juga ikut senang kan, tapi ya kadang ada minusnya ga banyak ya contohnya kayak jalan yang dilewati alat ini jadi rusak berlubang dalem itu jadi akses jalan keluar masuk desa ini kalok ujan pasti ya rusak ga bisa dilewati kalaupun ditimbun tanah merah ya nambah licin kalok musim ujan.
- Peneliti :apakah sudah efektif membantu petani dengan masuknya pupuk bersubsidi dikampung hargorejo?
- Bapak Harno :Kalok ngebantu sih ya ngebantu tapi kalok udaha telat masuk padi umur lima belas hari baru di pupuk ngga numbuh anakan itu yang susahnya uang udah masuk

kesana tapi barang belum ada ya kitakan mau cari ke tempat lain uang udah masuk kesana ngga bisa diambil lagi

Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan memasarkan hasil pertanian dengan cara memberikan perizinan bagi tengkulak untuk masuk ke kampung hargorejo?

Bapak Harno : yang saya lihat gapoktan ini tidak pernah ngurusin hasil sawah apalagi sampek memasarkan, saya ga tau menau masalah itu karena saya disini sebagai petani bahkan tergolong sebagai kelompok tani jual padi ini ya saya sendiri langsung ke pabrik kalok ngga mobil-mobil dari luar itu ngga melalui perantara gapoktan lagi, jadi langsung face to face ketemu yang beli liat barangnya terus nentuin harga saya yang jual tinggal deal kalok cocok harganya, ya kalok masalah harga gabah itu kan setau saya bukan gapoktan yang nentuin tapi langsung dari ketahanan pangan kalok tidak salah gapoktan mah ga tau apa-apa kalok maslah harga, jadi juga ga ada olah mengolah padi, langsung jual gabah aja kalok saya, tapi ya ga semua hasil panen saya jual. Setengahnya lah yang saya jual itu misalkan sawah saya yang sehektar itu dapet seratus dua puluh karung nah berapa yang saya butuhkan buat bayar-bayar ini itu nanti saya kira-kira nanti abis di panen misalkan saya jual tiga puluh karung gabah, terus sisa nya saya jemur saya keringin terus saya timbun jadi sewaktu-waktu saya butuh saya jual lagi dalam bentuk gabah kering timbun bukan gabah basah lagi, tapi kalok misal gabahnya harga murah ya terpaksa saya giling terus saya jualnya dalam bentuk beras gitu

Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Bapak Harno :saya mah gini-gini aja mbak sejahtera ngga sejahtera ya tetap gini-gini aja ngga ada perubahan tetap jadi petani.

Peneliti :apa cara yang dilakukan gapoktan untuk mendapatkan kepercayaan petani?

Bapak Harno : saya ngga pernah berinteraksi sama gapoktan jadi gimana gapoktan bisa dapet kepercayaan dari petani seperti saya ini

Peneliti :bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani?

Bapak Harno :ya itu kalik nyalurin apa yang dikasih pemerintah buat petani saya mah kurang tau kalok itu

Peneliti :bagaimana bentuk dan peran gapoktan dalam membantu petani dikampung hargorejo?

Bapak Harno : sepengetahuan saya ya itu tadi bantu masyarakat buat dapetin pupuk bersubsidi sama alat combate itu

Peneliti :bagaimana cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Bapak Harno : saya ngga tau kalok itu masalah soalnya gapoktan ini diem diem aja setau saya saya juga kurang tau tindakan-tindakan yang dilakuin sama gapoktan



## Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dengan Petani Kampung Hargorejo



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

---

### Identitas Informan

Nama : Sumi  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kampung Hargorejo, SK 17 B  
Rawajitu Selatan Tulang  
Bawang  
Pekerjaan : Petani dan Wirausaha  
Tanggal/ Tempat Wawancara : 18 Oktober 2022/Rumah Pribadi

### HASIL WAWANCARA

Peneliti : apakah kinerja gapoktan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat?  
Ibu Sumi : menurut saya semua yang dikerjakan gapoktan dari mulai ada penyuluhan penyaluran bantuan itu semua sudah pada porsinya dan saya pikir itu semua sudah Seperti yang diharapkan oleh para petani  
Peneliti : bagaimana cara gapoktan bisa berkoordinasi dengan para petani?  
Ibu Sumi : Kalok saya biasanya koordinasi atau komunikasi sama gapoktan itu secara langsung karena kan saya ada usaha jual beli gabah kadang ya kami membicarakan masalah harga padi dengan salah satu pengurus gapoktan itu biasanya terjadi pas musim mau panen aja sih  
Peneliti : apakah kinerja gapoktan untuk saat ini sudah dikatakan baik dari tahun – tahun sebelumnya?  
Ibu Sumi : kemungkinan besar sih ada peningkatan tapi kan itu tidak terlihat secara jelas ya menurut saya walaupun ada mungkin saya kurang teliti dalam melihatnya

- Peneliti : bagaimana tanggapan masyarakat dengan kinerja yang dilakukan gapoktan dalam hal pengelolaan pupuk bersubsidi?
- Ibu Sumi :semuanya sudah baik jadi masyarakat juga bisa dengan mudah dapetin pupuk bersubsidi tapi kadang ngga tepat waktu sih datangnya itu.
- Peneliti :bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kinerja gapoktan dalam pemasaran hasil pertanian?
- Ibu Sumi :saya malah ngga tau kalok gapoktan ini juga ikut masarin hasil pertanian paling pengurus itu kesini Cuma nanya harga gabah dari sana sekarang udah berapa over ngga panen dari petani yang jual kesaya udah gitu aja gapoktan mah ngga ikut beli sama jualin gabah
- Peneliti :apakah target yang dilakukan gapoktan dalam pengelolaan pupuk besubsidi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan petani?
- Ibu Sumi :kalok target gapoktan saya ngga tau ya Cuma kalok masalah pupuk bersubsidi ini yang dilakukan gapoktan yang saya rasain udah sesuai sama yang petani mau gitu
- Peneliti :apakah semua kegiatan dan target kerja yang dilakukan oleh gapoktan sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh petani?
- Ibu Sumi :gapoktan mah ngga pernah ada kegiatan setau saya tapi ya target pekerjaan gapoktan pun saya ngga tau apa aja jadi ya ngga tau udah sesuai sama keinginan petani apa belum
- Peneliti :bagaimana cara kerja gapoktan Untuk Meningkatkan Hasil Panen Masyarakat?
- Ibu Sumi :mungkin dengan adanya bantuan saprotan pertanian termasuk kayak pupuk, pestisida dan juga bantuan bibit unggulan dari pemerintah
- Peneliti :apakah ada program-program atau penyuluhan yang dilakukan oleh gapoktan kepada petani kampung hargorejo?
- Ibu Sumi :setau saya sih sampai sejauh ini ga terlihat ada program dari gapoktan
- Peneliti :apakah ada peningkatan jumlah pupuk yang masuk ke kampung hargorejo setiap tahunnya?
- Ibu Sumi : itu juga saya ngga tau, taunya saya kalok nyetorin data pasti kebagian pupuk kalok pupuk udah datang
- Peneliti :apakah ada faktor lain dari masyarakat yang membuat keterlambatan datangnya pupuk ke kampung hargorejo?

- Ibu Sumi :Kalok untuk itu saya kurang tau ya kalok prasangka saya selama ini misal telat ya itu dari pemerintah yang telat ngasihnya gitu aja
- Peneliti :apakah penyampaian pupuk bersubsidi untuk masyarakat datang disaat yang tepat?
- Ibu Sumi :beda ya mbak di waktu yang tepat sama tepat waktu kalok diwaktu yang tepat ini memang sudah iya benar pupuk datang diwaktu yang tepat pas sesuai sama butuhnya petani
- Peneliti :apakah selain pupuk ada keterlambatan dari bantuan pemerintah yang lainnya?
- Ibu Sumi :ngga tau sih kalok itu tentang bantuan-bantuan saya ini kurang ngerti
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan meyakinkan petani dan usaha gapoktan dalam mengatasi keterlambatan tersebut?
- Ibu Sumi : sejauh yang saya tau itu palingan hanya rapat terus dijelaskan kenapa kok bisa terlambat itu kenapa udah gitu kalok untuk tindakan yang lain sih ngga tau saya
- Peneliti :apakah sudah efektif penggunaan dan pemerataan bantuan alat-alat pertanian pada petani kampung hargorejo?
- Ibu Sumi : saya ini sudah berpuluh-puluh tahun tinggal dikampung hargorejo dari mulai dulu nama kampungnya dusun suku cimalaya jaya sampek sekarang berubah jadi kampung hargorejo, dan juga udah bertahun-tahun gabung sama kelompok tani dari mulai jamannya pak irul jadi ketua gapoktan sampek sekarang jadi kepala desa, dan sekarang juga yang jadi ketua gapoktan sama-sama irul tapi kalok irul yang ini bedanya dia masih muda gitu, saya ini belum pernah ngrasain makek bantuan alat-alat pertanian dari mulai jamannya pak harto sampek pak jokowi, saya sendiri bajak punya sendiri karena kan sawah saya ngga di jhondeer jadi saya pakek bajak butut saya buat nyingkal sampek mbajak gitu, kalok tanem alhamdulillah saya sekarang hasil nyawah ya udh punya sendiri mesin tandur sekitar dua tahun saya makek mesin tandur itu dulunya msih makek tenaga manusia jadi orang-orang yang buruh itu ya saya suruh tandur sama nambang. Kalok untuk manen itu kan dulu pakek teleser saya juga punya sendiri ga ketang jelek juga biasanya gantian sama keluarga saya sendiri tapi kalok untuk sekarang combatee biasanya mantu saya itu bawa dari luar dimasukin ke desa ya mertuanya tinggal minta tolong to suruh manenin

punya bapaknya gitu, saya terus terang buat bantuan alat-alat pertanian yang dikasih gapoktan itu bernah nyewa mbak, ya karena saya sebagai petani udah punya semua alat-alatnya jadi buat apa nyewa di gapoktan itu, biarin orang-orang yang belum punya alat aja yang makek, selagi kita punya sendiri ya kita manfaatin punya sendiri ga perlu nunggu orang lain yakan mbak

Peneliti : apakah sudah efektif membantu petani dengan masuknya pupuk bersubsidi dikampung hargorejo?

Ibu Sumi : sebenarnya efektif sih cara pemerintah ngasih pupuk subsidi buat petani ngebantu sekali kami petani bisa hemat biaya kita tau sendiri kan kalok pupuk subsidi ini harganya agak miring daripada pupuk non subsidi yang dijual di toko-toko obat kualitasnya juga sama aja kayak pupuk-pupuk nonsubsidi merk juga sama saja, tetapi yang membuat kurang efektif itu kalok datengnya telat kayak sekarang ini padi udah umur lima belas hari pupuk belum keluar duwit udah disetorin kan ini nyusahi masyarakat, itu aja sih telat datang aja yg buat kurang efektif tapi kalok adanya pupuk ini ya Alhamdulillah banyak membantu masyarakat sekali

Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan memasarkan hasil pertanian dengan cara memberikan perizinan bagi tengkulak untuk masuk ke kampung hargorejo?

Ibu Sumi :mungkin bagi petani yang lain sudah efektif ya tapi kalok bagi saya ini sebagai gilingan yang jual beli gabah ini sedikit tidak menguntungkan bagi saya, tapi ya namanya rejeki pasti ngga akan ketuker jadi ya ngga papa

Peneliti :apakah sudah efektif cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Ibu Sumi :kalok menurut saya itu tergantung masyarakatnya kalok yang merasa sejahtera ya sejahtera kalok yang belum merasa sejahtera berarti kurang bersukur

Peneliti :apa cara yang dilakukan gapoktan untuk mendapatkan kepercayaan dari petani?

Ibu Sumi :saya ngga tau cara gapoktan kayak mana tapi saya udah percaya sama gapoktan kalok mereka sudah melakukan semaksimal mungkin apa yang mereka bisa buat petani

Peneliti :bagaimana cara gapoktan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani?

- Ibu Sumi :semua keluhan kesah petani ini sepertinya sudah diselesaikan sama gapoktan sepertinya
- Peneliti :bagaimana bentuk dan peran gapoktan dalam membantu petani dikampung hargorejo?
- Ibu Sumi : bentuknya kayaknya tindakan gapoktan yang bisa dikatakan cepat ya dalam membantu petani
- Peneliti :bagaimana cara gapoktan meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- Ibu Sumi : kalok untuk sejahtera atau ngganya yang saya rasakan adanya gapoktan ini ya semua hal kebutuhan petani jadi lebih mudah terus saya rasa beberapa tahun akhir-akhir ini ya padi juga harganya ga pernah turun drastis kayak jaman-jaman 2016 dulu sampe rugi betul petani saat itu sampek padi ancur-ancuran ga ada yang beli

## Lampiran 11. Hasil Reduksi Data

### TABEL REDUKSI DATA

#### Daftar Hasil Reduksi Data

No	Nama	Jabatan	Hasil Wawancara
1.	Khoirul Anam	Penanggung Jawab Gapoktan	<p>1.Kualitas : Tugas dan fungsi gapoktan sudah berjalan dan terlaksana dengan baik banyak masyarakat yang terbantu dengan program dari gapoktan</p> <p>2. Kuantitas : target setiap tahunnya selalu tercapai penyaluran saprotan pertanian sudah tersalurkan kepada masyarakat dan teknologi pertanian pun sudah banyak dirasakan oleh petani</p> <p>3.ketepatan waktu :keterlambatan datangnya pupuk bersumber dari dua faktor yaitu dari keterlambatan petani menyerahkan data dan dari pemerintah yang mengurus kedatangan dan pembagian pupuk di setiap daerah</p> <p>4.efektivitas:efektifitas penggunaan alat pertanian belum tersalurkan secara merata, untuk pemasaran hasil pertanian sudah efektif dan sangat membantu masyarakat</p> <p>5.kemandirian: permasalahan yang ada pada petani bisa teratasi dan ditangani oleh gapoktan</p>
2	Muhammad Khoirul	Ketua Gapoktan	<p>1.Kualitas : adanya perbedaan kinerja antara pasca panen dan musim panen, pasca panen difokuskan untuk mengurus pengadaan saprotan pertanian sedangkan musim panen difokuskan dalam hal perizinan masuknya alat bantu panen dan juga perizinan pembeli padi dari luar daerah</p> <p>2.kuantitas: adanya peningkatan jumlah pupuk bersubsidi berdasarkan konsumsi masyarakat yang semakin tinggi</p>

			<p>3.ketepatan waktu :keterlambatan datangnya pupuk ke kampung hargorejo beberapa kali mengalami keterlambatan</p> <p>4.efektifitas: pencarian dan perizinan tengkulak dari luar daerah guna mengurangi kerugian petani dan menjaga kestabilan harga padi dikampung hargorejo</p> <p>5.kemandirian: gapoktan berkoordinasi dengan kelompok tani untuk mendata masyarakat untuk menyalurkan bantuan dari pemerintah</p>
3.	Shodikin	Bendahara Gapoktan	<p>1.Kualitas: gapoktan kampung hargorejo memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pertanian dan sebelumnya juga sudah tergabung kedalam kelompok tani</p> <p>2.kuantitas: sampai saat ini gapoktan sudah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memenuhi target dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas dan fungsi gapoktan</p> <p>3.ketepatan waktu:keterlambatan pupuk bersubsidi sering terjadi biasanya faktor keterlambatan itu sendiri dari masyarakat yang kurang mendapatkan informasi dan terlambat dalam mengumpulkan kelengkapan data</p> <p>4.efektifitas: perizinan masuknya tengkulak dalam hal memasarkan hasil pertanian guna menjaga kestabilan harga yang sesuai dengan harga padi kualitas super dikampung hargorejo</p> <p>5.kemandirian:kedisiplinan para anggota sudah tertanam pada diri anggota dan bisa melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki</p>
4.	Katiyo	Sekretaris Gapoktan	<p>1.kualitas: rekrutmen anggota gapoktan dipilih dengan beberapa persyaratan salah satunya anggota gapoktan minimal dua tahun harus sudah tergabung dalam kelompok tani</p> <p>2.kuantitas: target kerja gapoktan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan</p>

			<p>oleh masyarakat dan semaksimal mungkin gapoktan mencarikan segala kebutuhan petani</p> <p>3.ketepatan waktu: beberapa kali pupuk terlambat masuk ke kampung hargorejo dan ada dua faktor yang mempengaruhi keterlambatan tersebut yaitu dari masyarakat yang kurang cepat dalam mengurus berkas serta dari pemerintah yang masih menunggu pupukdari tempat produksi pupuk</p> <p>4.efektifitas: alat-alat pertanian bantuan dari pemerintah sudah cukup membantu meringankan beban petani.</p> <p>5.kemandirian:tidak ada sanksi yang diberikan kepada anggota apabila tidak hadir dalam suatu kegiatan, hanya saja saksi sosial yang didapatkan oleh anggota yang tidak mengikuti kegiatan</p>
5.	Bapak Maryanto	Tokoh Masyarakat	<p>1.Kualitas :sejauh ini kerja gapoktan cukup baik dan cekatan dan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>2. kuantitas:tidak mengetahui apa target kerja gapoktan setiap tahun</p> <p>3.Ketepatan Waktu :penyampaian pupuk bersubsidi belum datang tepat waktu</p> <p>4.efektivitas: pemasaran hasil pertanian sudah efektif tetapi banyak masyarakat yang tidak mengetahui perizinan danmencari tengkulak dari luar kampung adalah upaya gapoktan dalam memasarkan hasil pertanian</p> <p>5.kemandirian:peran gapoktan dalam pengajuan pupuk bersubsidi, penyaluran persitida dan bibit padi serta pinjaman bagi petani yang membutuhkan modal pertanian</p>
6.	Bapak Selamat Riyanto	Kelompok Tani	<p>1.kualitas:kerja gapoktan dari awal kepengurusan sampai sekarang cukup baik</p> <p>2.Kuantitas:semua target gapoktan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani</p> <p>3.ketepatan waktu:keterlambatan pupuk menjadi masalah utama bagi gapoktan</p>



			<p>entah faktor keterlambatan itu bersumber dari mana</p> <p>4.efektivitas: perizinan masuk tengkulak sangat membantu masyarakat karena menjaga harga padi agar tidak anjlok seperti dulu</p> <p>5.kemandirian:banyak peran gapoktan yang membantu petani</p>
7.	Bapak Harno	Petani	<p>1.kualitas:tidak mengetahui apa tugas dari gapoktan bahkan tidak mengetahui keseluruhan anggota gapoktan</p> <p>2.kuntitas:kerja gapoktan dari tahun ketahun memang ada perubahan dan perubahan tersebut terlihat</p> <p>3.ketepatan waktu:pupuk sering datang terlambat sampai padi setelah tanam dan sampai telat memberikan pupuk ke padi</p> <p>4.efektivitas:tidak mengetahui urusan gapoktan dalam memasarkan hasil pertanian bagi para petani</p> <p>5.kemandirian: tidak pernah berinteraksi dengan gapoktan kampung hargorejo</p>
8	Ibu Sumi	Masyarakat	<p>1.kualitas:semua yang dikerjakan gapoktan dari mulai penyuluhan hingga penyaluran sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat</p> <p>2.kuantitas:mengenai target kerja gapoktan tidak mengetahui tetapi jika hal ini berkaitan dengan kebutuhan petani ini sudah sesuai dengan baik</p> <p>3.ketepatan waktu:keterlambatan pupuk tidak datang tepat waktu dan hal ini disebabkan oleh pemerintah yang terlambat memberikan kepada petani</p> <p>4.efektivitas:penggunaan alat pertanian bantuan dari pemerintah sudah efektif membantu petani</p> <p>5.kemandirian:segala keluh kesah petani bisa diselesaikan oleh gapoktan kampung hargorejo</p>
	Kasusianto,S.P	BPP Rawajitu Selatan	Mengenai kelangkaan dan ketrlambatan pupuk bersubsidi merupakan permasalahan yang dihadapi oleh petani dikarenakan ada pembatasan pupuk

			berubsidi NPK dan UREA untuk tulang bawang urea mendapatkan alokasi pupuk 15.490 ton sedangkan NPK 9.800 ton pembatasan ini guna menjaga kestabilan harga pupuk, mengenai harga padi sendiri sudah ditetapkan oleh dinas ketahanan pangan yang sebelumnya sudah dikonsultasikan, bantuan alat pertanian untuk wilayah rawajitu selatan terbaru diberikan oleh bupati tulang bawang pada tahun 2021
--	--	--	--

### Kesimpulan Hasil Reduksi

No	Indikator	Kesimpulan
1.	Kualitas	Terlaksananya fungsi dan tugas gapoktan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh gapoktan dibidang pertanian, perbedaan kerja antara pasca panen dan dan musim panen dibedakan pada saat pasca panen difokuskan untuk mengurus dan pengajuan saprotan pertanian sedangkan musim panen difokuskan dalam pemasaran dan juga perizinan tengkulak serta alat-alat panen padi
2.	Kuantitas	Target setiap tahunnya tercapai penyaluran saprotan pertanian pun terlaksana dengan baik, kenaikan konsumsi pupuk masyarakat membuat peningkatan jumlah pupuk disetiap tahunnya, dan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat
3.	Ketepatan Waktu	Keterlambatan kedatangan pupuk bersubsidi menjadi permasalahan yang dihadapi oleh gapoktan kampung hargorejo hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu dari masyarakat yang kurang cepat dan sedikit terlambat dalam mengumpulkan data-data ataupun keterlambatan ini sendiri bersumber dari pemerintah yang masih menunggu dari perusahaan produksi pupuk
4.	Efektivitas	Pemasaran hasil pertanian yang dilakukan oleh gapoktan yaitu dalam hal perizinan dan mencari tengkulak ataupun pembeli dari luar daerah untuk melakukan pembelian padi dalam bentuk gabah guna menjaga kestabilan harga gabah agar petani tidak merasa rugi dalam hal

		pengeluarannya yang tidak sesuai dengan hasil panen yang didapatkan
5.	Kemandirian	Kedisiplinan para anggota gapoktan sudah tertanam dalam diri mereka sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, gapoktan berkoordinasi dengan kelompok tani dalam pendataan dan penyaluran bantuan saprotan pertanian kepada para petani.

## Lampiran 12. Dokumentasi



**Gambar 1.1**

**Rapat Pengajuan Pupuk Bersubsidi Gapoktan Kampung Hargorejo dan Wawancara Anggota Pengurus Gapoktan**



**Gambar 1.2**

**Penyuluhan Pertanian Rawajitu Selatan dan Pelantikan Kpengurusan Anggota Gapoktan Gedung Karya Jitu Sekaligus Tanya Jawab Kepada Bapak Kasusianto,S.P Penyuluh Rawajitu Selatan**



**Gambar 1.3**

**Wawancara Bapak H Selaku Petani Yang Tidak Tergabung  
Dalam Kelompok Tani Kampung Hargorejo**



**Gambar 1.4**

**Wawancara Ibu S Selaku Petani dan Juga Pengusaha Gilingan  
Padi Kampung Hargorejo**



**Gambar 1.5**

**Balai Musyawarah Kampung Hargorejo**



**Gambar 1.6**

**Penggunaan Mesin Panen Padi Bantuan Dari Dinas Pertanian  
Kabupaten Tulang Bawang**



**Gambar 1.7**

**Penggunaan Bantuan Mesin Tanam Padi Bantuan Dari Dinas Pertanian Kabupaten Tulang Bawang**



**Gambar 1.8**

**Penyerahan Bantuan Alat Mesin Pertanian Pra Panen dan Pasca Panen Oleh Bupati Tulang Bawang Pada Tahun 2021**



## Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 2166/ UN.16 /DU.1/PP.009.7/08/2022 23 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Tulang Bawang.

Assalamu'alaikum wr. wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Endang Lestiyowati / 1831040054  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Judul Skripsi : Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang).


Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian Di Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Ata Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

  
Sampah

Tembusan :  
Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam





**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Negara Lintas Timur KM.112 Tuh Tahou Kec. Menggala Kabupaten Tulang Bawang Lampung  
Telp. (0726) 7575478, @-Mail : [dtmptss.tuba@gmail.com](mailto:dtmptss.tuba@gmail.com)

**SURAT IZIN PENELITIAN/ SURVEY**  
Nomor : 530/0042/V.16/TB/PENELITIAN/IX/2022

- DASAR** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  2. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung.
  3. Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda, Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulang Bawang.
  4. Surat Rekomendasi dari A.N Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : ENDANG LESTIO WATI  
NPM / NIDN : 1831040054  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Hargo Rejo, Kel./Desa : Hargo Rejo, Kec. Rawa Jitu Selatan, KAB. TULANG BAWANG  
Judul Penelitian : Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani ( Studi Pada Kampung Hargo Rejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang )  
Kegiatan : Penelitian/Survey  
Lokasi : Kampung Hargo Rejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang  
Penanggung Jawab : Suhandi  
Waktu : 5 September 2022 / 5 November 2022  
Tujuan : Penelitian/Survey

Surat izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

**Catatan :**

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian/survey tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil penelitian/survey kepada Bupati Tulang Bawang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulang Bawang.
4. Surat izin ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Menggala  
Pada Tanggal : 5 September 2022



**Kepala Dinas  
Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Tulang Bawang,**



**Dr. (Cand.) DEDY PALWADI, AP., M.M.**  
NIP. 19760101 199412 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 216/UN.16/DU.1/PP.009.7/08/2022 23 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Ketua Gapoktan Kampung Hargarejo  
Kabupaten Tulang Bawang.

Assalamu'alaikum wr. wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Endang Lestiyowati / 1831040054  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Judul Skripsi : Kinerja Gapoktan Dalam Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargarejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang).

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian Di Kampung Hargarejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

An Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga  
  
Suhandi

Tembusan :

Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam

**GABUNGAN KELOMPOK TANI  
GAPOKTAN  
KAMPUNG HARGOREJO  
KEC. RAWAJITU SELATAN KAB. TULANG BAWANG**  
(Alamat : Gudang Gapoktan TR 14b Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kab Tulang Bawang)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 196/ 32 /GPKTN-HGR/11/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

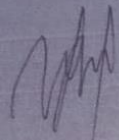
Sehubungan Dengan Adanya Surat Pemberian Izin Penelitian Dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Nomor : 530/0042/V.16/TB/PENELITIAN/IX/2022 Tertanggal 5 September sampai dengan 5 November 2022. Maka Ketua Gapoktan Kampung Hargorejo Dengan Ini Menerangkan Bahwa Mahasiswa Dibawah ini :

**Nama:** ENDANG LESTIO WATI  
**NPM** : 1831040054  
**Jurusan** : Pemikiran Politik Islam  
**Judul Skripsi** : Kinerja Gapoktan dalam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian Bagi Kesejahteraan Petani (Studi Pada Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang)

Nama Tersebut Benar Adanya Diberikan izin untuk mengadakan penelitian dan telah selesai melakukan penelitian pada tanggal yang telah di tetapkan oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten tulang bawang pada tanggal 5 November 2022 di kampung hargorejo kecamatan Rawajitu Selatan.

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat Dengan Sebenarnya, Untuk Dapat Digunakan Seperlunya.

Hargorejo 5 November 2022  
An Ketua Gapoktan Kampung  
Hargorejo






  
**MUHAMMAD KHOIRUL**

## Lampiran 14. Daftar Hadir Munaqosyah


KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

*Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp. (0721)780887*

**KARTU ABSENSI MUNAQOSYAH**

NO	NAMA MAHASISWA/JUDUL SKRIPSI	PARAF Sek.Sidang
1.	Muhammad Malik Rizky Sauda/1831040018/STRATEGI KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEPEMIMPINAN GENERASI MUDA (Studi Kasus Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	
2.	Eka Septi Rianah/1831040089/DINAMIKA PEMILIHAN KEPALA PEKON SUMBER MULYA KECAMATAN PULAU PANGGUNG TANGGAMUS	
3.	Thamara Sama Yuti/1831040008/PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGATASI MASALAH KEJAHATAN PADA MASYARAKAT	
4	Thalia Purnama Septian Damayanti/1831040271/IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH(MBS) di SMP Negeri Pringsewu	
5	Andre Pratama Kasya/1831040025/PARTISIPASI MASYARAKAT DALAMPELAKSANAAN MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN(Studi Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022)	

Ketua Prodi

  
Abd Qohar, M.Si  
NIP. 197103122005011005

## Lampiran 15.SK Judul

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
 NOMOR : 47 TAHUN 2022  
 TANGGAL : 08 APRIL 2022  
 : PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI  
 PEMIKIRAN POLITIK ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
 STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
 LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Andre Pratama Kassya / 1831040025	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022	1. Drs. Effendi, M.Hum 2. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si
2	Lintang Adi Setiawan / 1831040229	Evaluasi Distribusi Penyaluran Program BPNT (Studi Pada Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)	1. Drs. Agustamsyah, M.I.P 2. Gesit Yudha, M.I.P
3	Muhammad Rafi Dzulfiqri / 1831040077	Pandangan Kritik Buya Hamka Terhadap Demokrasi Barat	1. Drs. Effendi, M.Hum/ 2. Drs. Agustamsyah, M.I.P
4	Sri Wahyuni / 1831040184	Mekanisme Pemilihan Senat Mahasiswa Universitas Secara Daring Terhadap Prinsip Prinsip Demokrasi (Studi Pada UIN Raden Intan Lampung )	1. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si. 2. Angga Natalia, M.I.P
5	Zen Mustofa / 1831040143	Politik Dinasti Dalam Dinamika Politik Lokal Di Kabupaten OKU Timur	1. Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. 2. Abd. Qohar, M.Si.
6	Bangkit Adji Pangestu / 1831040141	Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Di Desa Sidorejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah 2021	1. Dr. Nadirsah Hawari, M.A. 2. Isti Arini, M.Si.
7	Ainun Fikri Fajar RS / 1831040208	Strategi Kampanye Asep Sunandar Dalam Pemilihan Kepala Desa Pada Desa Srinumpi Kecamatan Bumi Agung Way Kanan	1. Abd. Qohar, M.Si. 2. Isti Arini, M.Si.
8	Tetania Carellina / 1831040028	Implementasi Peraturan Menteri Sosial No. 7 Tahun 2021 Tentang Atensi (Asistensi Rehabilitasi Sosial) (Studi Pada Dinas Sosial Dan Lembaga Kesejahteraan Sosial APIK MANDIRI)	1. Drs. Agustamsyah, M.I.P 2. Angga Natalia, M.I.P
9	Endang Lestiyowati / 1831040054	Evaluasi Kinerja Poktan Kampung Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang	1. Abd. Qohar, M.Si. 2. Angga Natalia, M.I.P
10	Navela Waselia / 1831040088	Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Sampah Di Sungai Mesuji (Studi Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji)	1. Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si. 2. Abd. Qohar, M.Si.



## Lampiran 16. Keterangan Cek Turnitin

13042023

### ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[repository.iainbengkulu.ac.id](https://repository.iainbengkulu.ac.id)

Internet Source

<1%

2

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1%

3

[repository.unja.ac.id](https://repository.unja.ac.id)

Internet Source

<1%

4

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II

Student Paper

<1%

5

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1%

6

[repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1%

7

[repository.uin-suska.ac.id](https://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1%

8

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

<1%

9

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1%

10

[repository.uinjambi.ac.id](https://repository.uinjambi.ac.id)

Internet Source

<1%

---

11	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://jurnal.stieww.ac.id">jurnal.stieww.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.unisma.ac.id">repository.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1 %
15	Submitted to Lincoln High School Student Paper	<1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
17	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
20	<a href="http://ummaspul.e-journal.id">ummaspul.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
22	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

23	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
28	123dok.com Internet Source	<1 %
29	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
31	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
32	tafsiralquran.id Internet Source	<1 %
33	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %

Submitted to Syiah Kuala University



35	Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
38	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
39	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
41	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
43	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
44	ejournal.unisbablitar.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.unida.ac.id Internet Source	<1 %
46	docplayer.info Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On